

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA Pemandangan
ALAM ARAK – ARAK DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN Asli Daerah (PAD)
KOTA BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh :

**UNIVERSITAS ANDRE M NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA Pemandangan
ALAM ARAK – ARAK DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN Asli Daerah (PAD)
KOTA BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA Pemandangan
ALAM ARAK – ARAK DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KOTA BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

ANDRE
NIM. 204105020099

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ


Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PEMANDANGAN
ALAM ARAK – ARAK DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KOTA BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memperoleh salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 18 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun
NIP. 197506052011011002

Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A
NIP. 199206062020122010

Anggota :

1. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si
2. Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Berjalanlah di bumi, lalu perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa.” (QS.AN-Naml [27] : 69).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: CV. Toha Putra, 1999), surat al-Naml ayat69.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua saya, Bapak Tohari Hariyanto dan Ibu Siti Aisyah, atas dukungan yang luar biasa dalam segala hal, baik itu kasih sayang, bantuan materi, maupun doa-doa yang senantiasa mengiringi langkah-langkah perjalanan hidup saya.
2. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Bondowoso yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan informasi yang telah dibutuhkan.
3. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya Afton, Fadol, Lukman dan Danil di program studi Ekonomi Syariah atas suasana yang penuh canda dan tawa selama proses perkuliahan.
4. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada Cut Rosa, atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Dia telah menjadi teman hidup yang setia selama masa-masa akhir perkuliahan, turut serta dalam segala tantangan dan kebahagiaan yang saya alami.
5. Tidak lupa juga kepada teman-teman wisata pemandangan alam arak-arak yaitu Mas Hasan, Mas Haris dan teman-teman lainnya yang telah membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini, serta menyumbangkan waktu berharga mereka untuk berbagai pengalaman dan cerita, saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

ABSTRAK

Andre, Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I 2024 :*Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bondowoso.*

Kata kunci: Strategi pengembangan wisata, pendapatan asli daerah, pariwisata

Strategi merupakan daya kreatifitas dan daya cipta (inovasi) serta merupakan cara pencapaian tujuan yang sudah ditentukan oleh pemimpin puncak perusahaan sedangkan fokus pemasaran dilakukan oleh manajer perusahaan. Arak – Arak Bondowoso adalah taman di sebuah hutan di kawasan pegunungan yang berada di bagian barat Bondowoso. Taman yang menawari pemandangan dari ketinggian dengan fasilitas gazebo, rumah pohon, spot foto, wahana, musholla, dan toilet. Pemandangan alam arak – arak buka setiap hari dari jam 7 sampai jam 5 sore. Dengan harga tiket yang murah arak – arak menjadi destinasi wisata yang sering dikunjungi wisatawan. Bukan hanya wisatawan lokal yang mengunjungi wisata arak – arak. Wisatawan mancanegara juga banyak yang mengunjungi wisata pemandangan alam arak – arak.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1)Bagaimana pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak sebagai destinasi wisata berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah kota Bondowoso? 2)Bagaimana dampak dari strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak terhadap ekonomi masyarakat lokal?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1)Untuk mengetahui strategi pengembangan pemandangan alam arak – arak sebagai destinasi wisata dapat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah kota Bondowoso.2) Untuk mengetahui dampak dari strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak terhadap ekonomi masyarakat lokal.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, Informasi yang diperoleh dianalisis dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan informasi yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Strategi pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso terhadap pendapatan asli daerah terdapat empat strategi yaitu: pertama, satrategi organisasi; kedua, strategi program; ketiga, strategi pengembangan sumber daya; keempat, strategi kelembagaan. 2) Dampakdari keempat strategi pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak- Arak yang diterapkan Dinas Pariwisata Kota Bondowoso memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi masyarakat lokal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

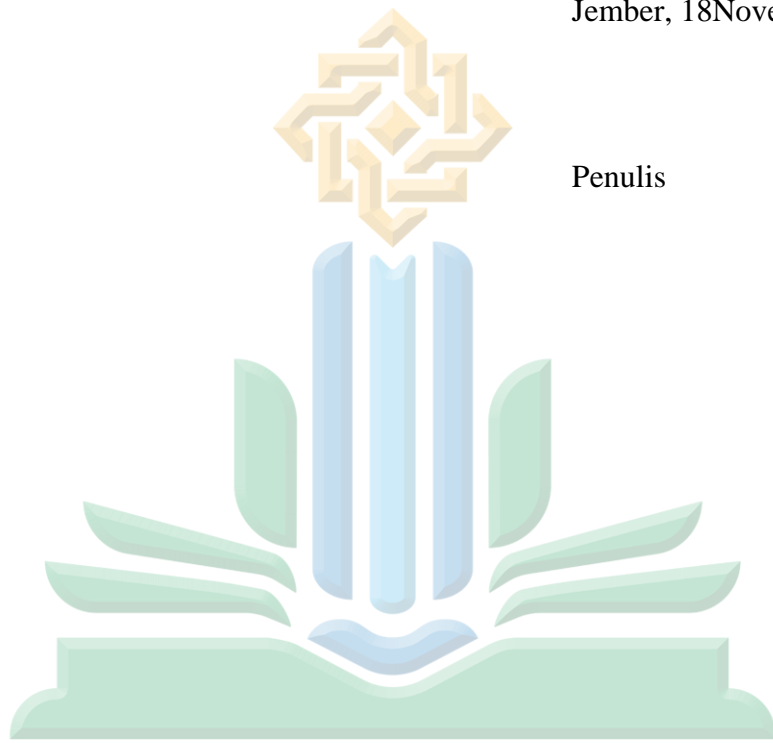
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen pembimbing skripsi yang bersedia mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis sejak awal hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 18 November 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT KETERANGAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	46

C. Subjek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data.....	50
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap Tahap Penelitian.....	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI	55
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data dan Analisis.....	63
C. Pembahasan Temuan.....	89
BAB V PENUTUP.....	100
A. Simpulan	100
B. Saran – Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wisata di Bondowoso	3
Tabel 1.2 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bondowoso	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan	29



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kabupaten Bondowoso adalah salah satu dari beberapa daerah yang menjadi destinasi wisata di Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak objek wisata yang perlu dikembangkan guna dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Setiap daerah memiliki potensi wisata yang berbeda-beda tergantung bagaimana pemerintah, pihak swasta dan masyarakat mengelola potensi tersebut menjadi objek wisata yang menarik dan mengundang banyak wisatawan yang berkunjung. Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung sangat berdampak pada pengembangan pariwisata dan pendapatan asli daerah baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Kabupaten Bondowoso memiliki beberapa kawasan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah objek tujuan wisata karena didukung topografi tinggi yang diminati pengunjung atau wisatawan dari berbagai daerah. Salah satunya yaitu destinasi Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso.

Berdasarkan hasil observasi Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso adalah taman di sebuah hutan di kawasan pegunungan yang berada di bagian barat Bondowoso. Taman yang menawarkan pemandangan dari ketinggian dengan fasilitas gazebo, rumah pohon, spot foto, wahana, musholla, dan toilet. Pemandangan alam arak – arak buka setiap hari dari jam 7 sampai jam 5 sore. Dengan harga tiket yang murah arak – arak menjadi destinasi wisata yang sering dikunjungi wisatawan.

Bukan hanya wisatawan lokal yang mengunjungi Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak. Wisatawan mancanegara juga banyak yang mengunjungi Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak.¹

Wisata Pemandangan Alam Arak Arak langsung dikelola oleh Pemerintah Daerah yang dinaungi oleh Dinas Pariwisata. Dimana dari wisata meningkatkan ekonomi daerah Bondowoso. Peranan pemerintah pada umumnya ialah dalam berbagai bentuk seperti fungsi pengaturan, perumusan berbagai jenis kebijaksanaan, pelayanan, serta fungsi pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan. Ini menunjukkan bahwa peran pemerintah merupakan hubungan antara pemerintah dengan yang diperintah yang berguna untuk mencapai tujuan yang ingin dikehendaki.²

Pengembangan sektor pariwisata ditujukan sebagai upaya yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Pengembangan sektor pariwisata harus aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan sektor pariwisata maka diperlukan kerjasama pemerintah dan sektor swasta melalui penyediaan fasilitas, atraksi hingga hiburan yang menarik. Objek wisata yang begitu beragam dan tersebar di beberapa lokasi di Kabupaten Bondowoso

¹Observasi di Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso, 26 Agustus 2024.

²Nur Ika Mauliyah, Andre, Mohammad Fadoillah, Moch. Sabdanil Karomah, “Upaya Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberlakuan Tiket di Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*3,no. 2 (Bondowoso 2023):93, <https://doi.org/10.37567/pkm.v3i2.1880>.

seharusnya mampu mendorong peningkatan pendapatan asli daerah. Saat ini ada 38 objek wisata di Kabupaten Bondowoso.³

Tabel 1.1
Jumlah Wisata di Bondowoso

WIS. ALAM	DESA WISATA	WIS. BUATAN dan MINAT KHUSUS	WIS. MINAT KHUSUS	WIS. RELIGI	WIS. BUDAYA
Kawah Ijen	Desa Wisata Almour	Pemandian Tasnan Baru	Bosamba Rafting	Makam Ki Ronggo	Padepokan Seni Gema Buana
Kawah Wurung	Desa Wisata Lombok Kulon	Pemandian Air Panas Blawan	Pendakian Gunung Raung	Makam Mbah Singo	Maskuning Megalit
Pemandangan Arak-Arak	Desa Wisata Tirta Agung	Pemandian Al- Amin Kajar		Makam Kiai Mas Prajekan	Pusat Informasi Megalit
Air Terjun Blawan	Wisata Desa Wonobojo	Pemandian Kharisma			
Air Terjun Tancak Kembar	Wisata Bukit Luwih	Pemandian WOW Klabang			
Perkebunan Kopi Kluncing(Rest area Kampoeng kopi)	Wisata Taman Rengganis dan Situs Glingseran	Navara Waterpark			
Batu Susun Solor	Saung Naga Sumber Gading	Museum Kereta Api			
Puncak Mergasari	Wisata desa Rumah Joglo Curahdami				
Gua Buto Jirek Mas	Wisata Desa Agrapana				

³ Natalia E Sihombing, and Indah Juliana Br Hutagalung, "Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Toba Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik 1*, no. 02 (Medan 2021): 152, <https://doi.org/10.51622/jispol.v1i2.415>.

WIS. ALAM	DESA WISATA	WIS. BUATAN dan MINAT KHUSUS	WIS. MINAT KHUSUS	WIS. RELIGI	WIS. BUDAYA
Sumber Canting Kluncing					
Gua Butha					
Hutan Pelangi Sumber Wringin					
Lava Basaltis Plalangan					
Kali Pait					

Sumber : Dinas PariwisataKebudayaanKepemudaan Dan Olahraga Bondowoso (Data Diolah)

Dari ke 38 wisata yang ada di Kabupaten Bondowoso, Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak berbeda dari wisata yang lain. Wisata ini menawarkan pemandangan alam dari ketinggian tanpa pendakian. Jalan akses wisata sangat mudah dipinggir jalan raya, tiket yang murah serta wisatawan yang berkunjung sangatlah ramai sehingga termasuk wisata populer di Kota Bondowoso.

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mengembangkan sektor pariwisata karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Pengembangan sektor pariwisata di Indonesia dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, dibuktikan dengan adanya pembentukan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) di tingkat nasional dan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

(Disporapar) di tingkat daerah.⁴Peran pemerintah desa juga sangat penting dalam pengembangan potensi ekonomi kreatif di desa. Pemerintah desa dapat menjadi fasilitator dan penggerak dalam mengenalkan dan memberikan pelatihan mengenai ekonomi kreatif kepada masyarakat desa.⁵

Strategi merupakan daya kreatifitas dan daya cipta (inovasi) serta merupakan cara pencapaian tujuan yang sudah ditentukan oleh pemimpin puncak perusahaan sedangkan fokus pemasaran dilakukan oleh manajer perusahaan. Dari berbagai definisi strategi, dapat digaris bawahi strategi adalah suatu rencana yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan berdasarkan sumber-sumber perusahaan yang ada, serta lingkungan yang dihadapi.⁶

Parwisata didefinisikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.⁷ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (UU Kepariwisataan) menjadi landasan hukum atas kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi

⁴ Defiana Indah Safitri, and Whinarko Juliprijanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Magelang." *Jurnal Paradigma Multidisipliner 1*, no. 2 (Magelang 2020): 87, <https://doi.org/10.1210/v1i2.19>.

⁵ Nikmatul Masruroh, and Suprianik, "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif." *Global Education Journal 1*, no.2 (Jember 2023): 75, <https://doi.org/10.59525/gej.v1i2.136>.

⁶ Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 3.

⁷ Nurul Setianingrum, Ilham Maulana Wardani, and Mohammad Afrizal Maulana, "Analisis Harga Tiket dan Fasilitas Rekreasi Di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu2*, no.3 (Jember 2024): 66, <https://doi.org/10.59435/gimi.v2i3.384>.

manusia. Selain itu, kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Oleh karena itu kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.⁸

Pendapatan Asli Daerah merupakan gambaran keuangan daerah yang mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah. Berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi maka daerah dapat meningkatkan hasil Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu penunjang pembangunan daerah dengan menggali potensi sumber daya alam yakni salah satunya berupa objek wisata. Walaupun pariwisata bukan merupakan sektor penyumbang terbesar dalam Pendapatan Asli Daerah setidaknya objek wisata turut berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.⁹

Terkait strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga dalam peningkatan pendapatan asli daerah melalui retribusi objek Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak ini menggunakan beberapa strategi yang pertama adalah corporate strategy (strategi

⁸Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pasal 10.

⁹ Charles Marpaung, “Strategi Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Objek Wisata Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat” (Thesis, IPDN Jatinangor, 2021), 2.

organisasi) yang meliputi visi, misi, tujuan, dan inisiatif - inisiatif strategi baru dengan melihat fondasi organisasi dan arah pembangunan kedepan tentang terselenggaranya kegiatan peningkatan pengembangan pariwisata. Kedua adalah program strategy(strategi program) yang meliputi implikasi dan realisasi dari program atau rencana yang sudah disusun dalam pengembangan objek Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak sehingga menimbulkan dampak bagi sasaran organisasi. Ketiga adalah Resource Support Strategy(strategi pendukung sumber daya) memusatkan perhatian dan memaksimalkan sumber daya esensial yang tersedia baik sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya guna meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga. Keempat adalah Institusional Strategy(strategi kelembagaan) meliputi kemampuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga beserta pihak-pihak lain dalam berkolaborasi dan bekerjasama demi pengembangan objek Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak. Sejatinya, objek wisata tidak akan bisa berkembang jika yang membangun hanyalah satu pihak saja, tetapi diperlukan kerjasama dari berbagai pihak sehingga mencapai pengembangan objek wisata yang lebih baik dan maksimal.¹⁰

¹⁰ Juniari Putri Nasari Waruwu, Aplonia Pala and Stefanus Bekun, “Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Objek Wisata Oeluan Di Kabupaten Timor Tengah Utara,” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 4, no. 1 (Timor Tengah 2022): 178-179, <https://doi.org/10.32938/jan.v4i1.2630>.

Tabel 1.2
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bondowoso

Jenis Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	191.969.726,24	203.239.207,72
Pajak Daerah	36.500.225,75	33.846.189,01
Retribusi Daerah	18.913.990,31	25.493.435,08
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.845.844,44	3.845.844,44
Lain-lain PAD yang Sah	132.709.665,74	140.053.739,19

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso Pendapatan Asli Daerah (2018-2024)

Kegiatan peningkatan pertumbuhan ekonomi ini terkait dengan peningkatan perekonomian daerah termasuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang mempunyai peran penting dalam pembangunan. Pendapatan asli daerah juga tulang punggung pembiayaan daerah, oleh karena itu, kemampuan melaksanakan ekonomi diukur dari besarnya kontribusi yang diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Semakin besar kontribusi yang dapat diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD berarti semakin kecil ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan dari pemerintah pusat.¹¹

Pembangunan kepariwisataan harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung

¹¹ Alfitria, "Analisis Strategi Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2020-2021 Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung," (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 13.

secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi yang tidak melanggar norma-norma hukum dan ketentuan-ketentuan Allah SWT. Dalam mengelola dan memanfaatkan alam sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh Allah SWT. Sebagaimana Allah jelaskan dalam al-Qur'an

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya :“ Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S al-A'raf : 56)¹²

Kandungan surat diatas menerangkan bahwa selain beribadah kepada Allah SWT., manusia juga diciptakan sebagai khalifah di muka bumi yang memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola, dan memelihara alam semesta. Allah SWT. telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya khususnya manusia. Dan segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT. di muka bumi ini hendaknya dikelola dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa kegiatan kepariwisataan merupakan salah satu bidang usaha yang dipandang dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat,

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: CV. Toha Putra, 1999), surat al-A'raf ayat 56.

pengusaha, maupun pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bondowoso yang dilakukan pemerintah pada Dinas Pariwisata Kota Bondowoso ke dalam skripsi yang berjudul : “ Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso”.

B. Fokus Penelitian

Perumasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak sebagai destinasi wisata dapat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah kota Bondowoso?
2. Bagaimana dampaknya dari strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak terhadap ekonomi masyarakat lokal?

¹³Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Press, 2020), 45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak sebagai destinasi wisata dapat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah kota Bondowoso.
2. Untuk mengetahui dampak dari strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak terhadap ekonomi masyarakat lokal.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, manfaat penelitian harus realistis.¹⁵

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menjadikannya sebagai referensi bagi para akademisi atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Dan untuk membentuk pola pikir yang dinamis serta untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah*, 45.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah*, 45.

diperoleh selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan praktis strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bondowoso. Serta sebagai perolehan gelar S1.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember, dapat menjadi koleksi kajian dan menjadi referensi tambahan tentang strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bondowoso.
- c. Bagi Dinas Pariwisata Bondowoso, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan pengetahuan strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bondowoso.
- d. Bagi Masyarakat, menjadikan tambahan pengetahuan tentang strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bondowoso.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Strategi

Dalam melakukan sesuatu kegiatan diperlukan strategi yang sesuai agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Strategi berasal dari kata Yunani *strategos* dengan akar kata *stragos* dan *ag*, *stragos* berarti “militer” dan *ag* berarti “memimpin”.¹⁶ Konteks strategi adalah bagaimana mengelola sumber daya (tentara, persenjataan, bahan pangan dan sebagainya) untuk mencapai tujuan (memenangkan peperangan). Kata strategi diserap dalam Bahasa Inggris yaitu *strategy* yang bermakna siasat, ilmu siasat atau akal. Mengartikan strategi sebagai sebuah rencana yang teliti tentang kegiatan untuk mencapai target sasaran tertentu.¹⁷

2. Pengembangan Wisata

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi. Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari arah pengembangan Kebudayaan Nasional Indonesia. Dengan kata lain, dalam keadaan nasional itulah terletak landasan bagi kebijakan pengembangan pariwisata. Kementerian

¹⁶ Muhammad Aly Husain, Khamdan Rifa'i, and Abd.Rokhim, “Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Lumajang.” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 4, no. 2 (Lumajang 2021): 3, <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/1820>.

¹⁷ Riza Rizkiyah, Istikomah Istikomah and Nurdyansyah Nurdyansyah, “Strategi Membangun Branding School dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal ICECRS* 7, no.1 (Sidoarjo 2020): 2-3, <https://doi.org/10.21070/icecrs2020366>.

Kebudayaan dan Pariwisata RI menyatakan sebagai visinya bahwa pembangunan kebudayaan bangsa, meningkatkan peradaban dan persatuan bangsa, serta meningkatkan persahabatan antarnegara.¹⁸

3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah merupakan akumulasi dari pos penerimaan pajak yang terdiri atas pajak daerah dan retribusi daerah, pos penerimaan non pajak berupa penerimaan hasil perusahaan milik daerah, serta pos penerimaan investasi serta pengelolaan sumber daya alam. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari sumber - sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangan - undangan yang berlaku. Dalam Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 3 ayat 1 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dinyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai wujud desentralisasi.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah semata-mata ditujukan untuk pelaksanaan pembangunan oleh

¹⁸ Darmatasia, Fitri, Bambang Irawan and Fajar Apriani, "Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara," E Jurnal Admisnistrasi Publik 8, no. 1 (Balungan 2020). <https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id>.

Pemerintah Daerah agar hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Artinya, semakin besar dana Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh oleh daerah akan sebanding dengan laju pembangunan di daerah tersebut.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan proposal yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Untuk itu lebih jelasnya dibawah ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan proposal ini:

BAB I PENDAHULUAN

Yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, devinisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan diteliti.

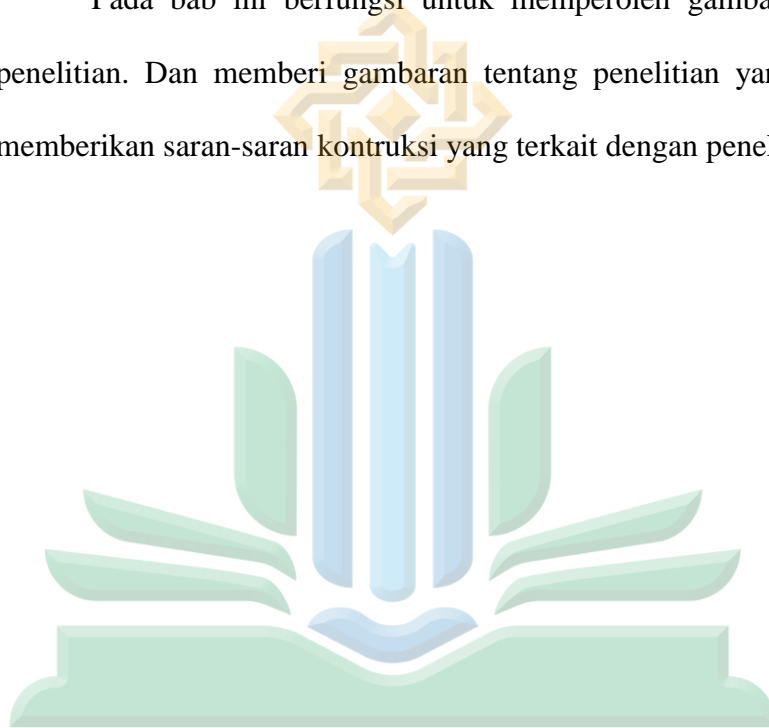
¹⁹ Muhammad Safar Nasir, "Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekade Otonomi Daerah," *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (Semarang 2019): 33, <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan gambar objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan (analisis data).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian. Dan memberi gambaran tentang penelitian yang diteliti dan memberikan saran-saran kontruksi yang terkait dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁰

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel pembahasan peneliti saat ini, sebagai berikut:

1. Fitri Darmatasia, Bambang Irawan, Fajar Apriani, “Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara”, *E Jurnal Admisn+istrasi Publik*, 2020.²¹

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa upaya pengembangan pariwisata dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara belum memiliki program pengembangan wisata yang

²⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Press, 2020), 46.

²¹ Fitri Darmatasia, Bambang Irawan and Fajar Apriani, “Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara,” *E Jurnal Admisnistrasi Publik* 8, no. 1 (Balungan 2020). <https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id>.

rinci karena keterbatasan anggaran yang tersedia dalam upaya pengembangan pariwisata sehingga obyek wisata belum dapat dimanfaatkan dalam upaya peningkatan PAD Kabupaten Bulungan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang pendapatan asli daerah. Perbedaan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Balungan sedangkan dipenelitian ini peneliti membahas tentang strategi pengembangan wisata di Kabupaten Bondowoso.

2. Stefen Yustinus Aneldus, Made Heny Urmila Dewi, “Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2020.²²

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa jumlah kunjungan wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manggarai Barat. Semakin banyak jumlah kunjungan wisatawan, maka pendapatan asli daerah akan meningkat. Selain itu, lama tinggal wisatawan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, di mana semakin lama wisatawan tinggal

²² Stefen Yustinus Aneldus and Made Heny Urmila Dewi, “Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 9, no. 7 (Manggarai 2020). <https://ojs.unud.ac.id>.

di Kabupaten Manggarai Barat, maka pendapatan asli daerah akan meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang pendapatan asli daerah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang pengaruh sektor – sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah sedangkan dipenelitian ini peneliti membahas tentang strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

3. Fena Pebriana, Rahman Mulyawan, Budi Sutrisno, “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Tahun 2019)”, *Jurnal Administrasi Pemerintahan*, 2021.²³

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Majalengka belum optimal dalam mencapai target pendapatan asli daerah, disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, fasilitas pariwisata, dan infrastruktur yang kurang memadai. Analisis SWOT terhadap Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam upaya meningkatkan

²³Fena Pebriana, Rahman Mulyawan and Budi Sutrisno, “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Tahun 2019),” *Jurnal Administrasi Pemerintahan 1*, no. 1 (Majalengka 2021).<https://journal.unpad.ac.id>.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata. Penelitian melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan metode pengumpulan data seperti studi lapangan dan wawancara. Dari penelitian ini menekankan perlunya upaya alternatif untuk memperbaiki strategi pengembangan pariwisata guna mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan untuk wilayah tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendapatan asli daerah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang strategi pemerintahan dalam pengembangan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Majalengka. Sedangkan penelitian ini peneliti membahas tentang strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Bondowoso.

4. Fildzah Alyani, Menik Kurnia Siwi, “Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat”, *Jurnal Ecogen*, 2020.²⁴

Hasil penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah objek wisata, dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada jumlah objek wisata, dan jumlah hotel menyebabkan

²⁴Fildzah Alyani and Menik Kurnia Siwi, “Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat,” *Jurnal Ecogen* 3, no.2 (Padang 2020). <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i2.8763>.

terjadinya perubahan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Hal ini berarti dengan bertambahnya jumlah objek wisata, paling tidak akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata yang telah disediakan. Namun, dengan adanya pembangunan hotel akan melengkapi wisatawan untuk bertahan dan berkunjung ke tempat yang lain, sehingga dapat dikatakan secara bersama-sama dengan bertambahnya objek wisata serta didukung fasilitas penginapan yaitu hotel baik berbintang maupun non berbintang akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu juga didukung oleh faktor lain yang sangat berpengaruh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang pendapatan asli daerah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang pengaruh jumlah objek wisata dan jumlah hotel terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

5. Reza Karnia, Ima Amaliah, "Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bandung Barat (Studi Kasus: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kabupaten Bandung Barat)”, *Jurnal Bandung Convergence Series Economics Studies*, 2023.²⁵

Hasil penelitian ini menjelaskan berdasarkan RPJMD Kabupaten Bandung Barat tahun 2018-2023 dan RIPKE Kabupaten Bandung Barat tahun 2018-2025 menyatakan, bahwa strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Disparbud Kabupaten Bandung Barat terdapat empat strategi, antara lain: 1) Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata, 2) Strategi Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata, 3) Strategi Pengembangan Industri Pariwisata, 4) Strategi Pengembangan Pemasaran dan Promosi. Strategi-strategi yang sudah dilakukan Pemerintah Disparbud Kabupaten Bandung Barat secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik, namun ada beberapa strategi yang pelaksanaannya masih kurang maksimal. Adapun faktor pendorong strategi pengembangan pariwisata, yaitu: potensi wisata yang melimpah di Kabupaten Bandung Barat, adanya dukungan dari Pemerintah, dan kemajuan teknologi informasi. Sedangkan faktor penghambat strategi pengembangan pariwisata, yaitu: keterbatasan anggaran, adanya isu keamanan dan kesehatan, serta lemahnya kesadaran masyarakat tentang pariwisata.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang pendapatan asli daerah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

²⁵ Reza Karniaand Ima Amaliah, “Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bandung Barat (Studi Kasus: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat),” *Jurnal Bandung Convergence Series Economics Studies* 3, no.1 (Bandung 2023). <https://doi.org/10.29313/bceses.v3i1.6924>.

peneliti sebelumnya meneliti pariwisata di Kabupaten Bandung, sedangkan dipenelitian ini meneliti pariwisata yang ada di Kabupaten Bondowoso.

6. Syahbudin, Khasan Effendy, Kusworo, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangka”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2021.²⁶

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Kabupaten Bangka memiliki potensi pariwisata yang besar namun belum dikelola secara optimal. Meskipun terdapat banyak objek wisata potensial, jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Bangka cenderung tidak stabil setiap tahunnya, dengan fluktuasi antara kenaikan dan penurunan. Meskipun kondisi kelembagaan pariwisata di Kabupaten Bangka dinilai cukup baik dengan adanya asosiasi kepariwisataan dan lembaga lain, kualitas sumber daya manusia dalam sektor pariwisata masih perlu ditingkatkan baik dari segi pendidikan maupun kuantitas. Selain itu, meskipun upaya pemasaran dan promosi pariwisata telah dilakukan melalui berbagai media termasuk internet, fokusnya lebih pada wisatawan lokal dan nusantara, sehingga diperlukan strategi yang lebih diversifikasi untuk menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sektor pariwisata.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang pendapatan asli daerah.

²⁶ Syahbudin, Khasan Effendy and Kusworo, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangka,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no.3 (Bangka 2021). <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2238>.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya meneliti strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Bangka, sedangkan dipenelitian ini meneliti strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah yang ada di Kabupaten Bondowoso.

7. Fifi Nurainina, Kiki Asmara, “Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tuban”, *Jurnal Ekobistek*, 2022.²⁷

Hasil penelitian ini menjelaskan Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat menarik kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan pada jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tuban. Sedangkan secara parsial, jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tuban. Jumlah hotel dan jumlah objek wisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tuban.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang pendapatan asli daerah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang pengaruh jumlah wisatawan, jumlah hotel dan jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah dan penelitiannya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini

²⁷Fifi Nurainina and Kiki Asmara, “Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tuban,” *Jurnal Ekobistek* 11, no. 3 (Tuban 2022). <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.364>.

membahas tentang strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dan menggunakan metode kualitatif.

8. Deby Lyana Dewi, Lucia Rita Indrawati, Yustirania Septiani, “Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018”, *Jurnal Dinamic*, 2020.²⁸

Hasil penelitian ini menjelaskan jumlah kunjungan wisatawan memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif pada PAD. Semakin banyak jumlah kunjungan wisatawan akan meningkatkan pendapatan objek wisata sehingga penerimaan PAD juga meningkat. Objek wisata yang sepi pengunjung menjadikan pendapatan objek wisata yang diterima tidak maksimal dan membuat jumlah objek wisata tidak signifikan untuk PAD. Jumlah hotel tidak signifikan pada PAD disebabkan karena masih banyak hotel yang tingkat huniannya rendah sehingga pendapatan hotel yang diterima tidak maksimal. Jumlah penduduk memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif pada PAD. Peningkatan penduduk artinya meningkatkan ketersediaan tenaga kerja yang dapat mendorong pertumbuhan PDRB. Sehingga peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan PAD.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang pendapatan asli daerah.

²⁸ Deby Lyana Dewi, Lucia Rita Indrawati, and Yustirania Septiani, “Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018,” *Jurnal Dinamic* 2, no. 3 (Magelang 2020). <https://dx.doi.org/10.31002/dinamic.v2i3.1415>.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah objek wisata dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah dan penelitiannya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dan menggunakan metode kualitatif.

9. Yusup Anthonimus Mayor, Rully N Wurarah, Mus Mualim, “Analisis Pengembangan Pariwisata di Bakaro Beach untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manokwari”, *Jurnal Lensa Ekonomi*, 2020.²⁹

Hasil penelitian ini menjelaskan Dinas Pariwisata Kabupaten Manokwari sampai dengan saat ini belum memiliki program pengembangan wisata yang rinci. Dalam pengembangan pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Manokwari telah melakukan pemasaran dan promosi terhadap objek wisata, akan tetapi belum ada regulasi yang jelas

yang mengatur tentang pengelolaan objek wisata sampai pada saat ini Kabupaten Manokwari, selain itu belum ada regulasi yang jelas yang mengatur retribusi objek wisata sehingga objek wisata belum dapat di manfaatkan dalam upaya meningkatkan PAD Kabupaten Manokwari pemerintah telah melakukan kerja sama dengan masyarakat disekitar objek

²⁹ Yusup Anthonimus Mayor, Rully N Wurarah, and Mus Mualim, “Analisis Pengembangan Pariwisata di Bakaro Beach untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manokwari,” *Jurnal Lensa Ekonomi* 11, no.1 (Manokwari 2020). <https://doi.org/10.30862/lensa.v11i01.85>.

wisata kerja sama ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keamanan di lingkungan sekitar objek wisata. Langkah ini merupakan upaya pemerintah agar masyarakat menyetujui pemanfaatan lahan dalam pengembangan objek wisata Bakaro Beach pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata mengajak masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat Kabupaten Manokwari pada umumnya dapat berpartisipasi demi pengembangan dan keamanan objek wisata, hal ini membuat masyarakat merasa senang karena ikut merasa memiliki objek wisata tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang pendapatan asli daerah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya meneliti analisis pengembangan pariwisata di Bakaro Beach Kabupaten Manokwari, sedangkan dipenelitian ini meneliti strategi pengembangan pariwisata di Pemandangan Alam Arak – Arak Kabupaten Bondowoso.

10. Fredrick Hendrick Mebri, Ermaya Suradinata, Kusworo, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Jayapura Provinsi Papua”, *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 2022.³⁰

Hasil penelitian ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa; Pertama, perkembangan

³⁰ Fredrick Hendrick Mebri, Ermaya Suradinata, and Kusworo, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Jayapura Provinsi Papua,” *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 12, no.1 (Jayapura 2022). <https://ejournal.ipdn.ac.id>.

sektor pariwisata di Kota Jayapura sudah cukup baik terbukti dari jumlah wisatawan yang selalu meningkat setiap tahunnya. Kedua, faktor penghambat internal dan eksternal bagi berkembangnya pariwisata di Kota Jayapura diantaranya: Faktor internal, kurangnya jumlah pegawai di dinas pariwisata; anggaran APBD yang terbatas dalam menunjang kegiatan pembangunan pariwisata; kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di objek-objek wisata; dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya objek wisata untuk menunjang ekonomi masyarakat sekitar. Faktor eksternal, dinamika kepentingan politik yang tidak pasti; dinamika perubahan selera masyarakat yang berubah-ubah; lemahnya koordinasi antar sektor, baik antar SKPD maupun antar Pemerintah dengan Swasta. Ketiga, faktor pendukung internal dan eksternal bagi berkembangnya pariwisata di Kota Jayapura diantaranya: Faktor pendukung, masih banyak objek wisata yang indah di Kota Jayapura yang belum terjamah oleh wisatawan; lokasi objek wisata banyak yang cukup strategis untuk dikunjungi wisatawan; tradisi adat istiadat serta masih kentalnya kearifan lokal sehingga jadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Faktor pendukung eksternal, kekuatan budaya masyarakat; regulasi yang kuat; potensi ekonomi yang baik; kekuatan pemerintah sebagai pembuat regulasi dan pengambil kebijakan; kekuatan teknologi yang pesat membantu promosi di media sosial sehingga bisa dijangkau oleh masyarakat luas. Ketiga, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan kekayaan alam sekitar sebagai salah satu sumber

pertumbuhan ekonomi daerah dan melakukan pembinaan usaha pariwisata bagi masyarakat sekitar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang pendapatan asli daerah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya meneliti strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kota Jayapura, sedangkan dipenelitian ini meneliti strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah yang ada di Kota Bondowoso.

Tabel2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Judul/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitri Darmatasia, Bambang Irawan, Fajar Apriani, E Jurnal Admisnistrasi Publik, 2020.	Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian.
2.	Stefen Yustinus Aneldus, Made Heny Urmila Dewi, Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2020.	Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian.

No.	Nama/Judul/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Fena Pebriana, Rahman Mulyawan, Budi Sutrisno, Jurnal Administrasi Pemerintahan, 2021.	Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Tahun 2019)	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian.
4.	Fildzah Alyani, Menik Kurnia Siwi, Jurnal Ecogen, 2020.	Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian.
5.	Reza Karnia, Ima Amaliah, Jurnal Bandung Convergence Series Economics Studies, 2023.	Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung Barat	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian.
6.	Syahbudin, Khasan Effendy, Kusworo, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2021.	Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangka	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian.

No.	Nama/Judul/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
7.	Fifi Nurainina, Kiki Asmara, Jurnal Ekobistek, 2022.	Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tuban	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian, metode penelitian.
8.	Deby Lyana Dewi, Lucia Rita Indrawati, Yustirania Septiani, Jurnal Dinamic, 2020.	Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian, metode penelitian.
9.	Yusup Anthonimus Mayor, Rully N Wurarah, Mus Muallim, Jurnal Lensa Ekonomi, 2020.	Analisis Pengembangan Pariwisata di Bakaro Beach untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manokwari	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian.
10.	Fredrick Hendrick Mebri, Ermaya Suradinata, Kusworo, Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja, 2022.	Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Jayapura Provinsi Papua	Subjek yang diteliti sama Pendapatan Asli Daerah.	Objek yang diteliti, tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, hasil penelitian.

Tabel 1.3 menguraikan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan memahami dan menganalisis informasi yang terdapat dalam tabel ini, peneliti dan pembaca dapat memperoleh wawasan mendalam tentang perkembangan penelitian di bidang tersebut.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Perbedaan dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan di uji.³¹ Pembahasan kajian teori dalam penelitian ini:

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Menurut Tjiptono Strategi berasal dari Bahasa Yunani, strategos. Yang mengacu pada sosok jenderal militer. Strategi adalah gabungan dua kata : stratos (tentara) dan ago (memimpin). Konteks strategi adalah bagaimana mengelola sumber daya (tentara, persenjataan, bahan pangan dan sebagainya) untuk mencapai tujuan (memenangkan peperangan). Kata strategi diserap dalam Bahasa Inggris yaitu strategy yang bermakna siasat, ilmu siasat atau

³¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Press, 2020) 46.

akalmengartikan strategi sebagai sebuah rencana yang teliti tentang kegiatan untuk mencapai target sasaran tertentu.³²

Menurut Lynch & Wibisonomengatakanbahwa strategi merupakan pola atau rencana yang menggabungkantujuan utama atau kebijakan perusahaan denganrangkaian tindakan dalampernyataan yang saling mengikat. Strategi merupakan penafsirsertaanalisis terhadap kemampuan internal atau kapabilitasorganisasi.³³

Dua pakar dalam strategi mengatakan bahwasannya strategi ialah tindakan dengan sifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus akan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa yang akan datang. Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana yang ditentukan oleh pimpinan tertinggi, yang memfokuskan pada rencana atau tujuan jangka panjang suatu organisasi, serta dibarengi dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah diinginkan.³⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³² Rizkiyah, Istikomah and Nurdyansyah, "Strategi Membangun Branding School dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam," 2-3.

³³ Mela Julia and Alifah Jiddal Masyuroh, "Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 4 (Jakarta 2022): 388, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4>.

³⁴ Dwi Putri Farida Zebua, Nov Elhan Geaand Ratna Natalia Mendrofa, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Di CV. Bintang Keramik Gunungsitoli," *Jurnal EMBA* 10, no.4 (CV.Bintang Keramik Gunungsitoli):1301-1302, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43982>.

b. Jenis dan Macam Strategi

Ditinjau dari jenis atau macam-macam strategi, dibagi menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

1) Strategi Organisasi

Pengertian strategi pada kapasitas organisasi merupakan penetapan berbagai tujuan dan sasaran dalam jangka panjang yang bersifat fundamental bagi sebuah organisasi, lalu dilanjutkan menggunakan penentuan rencana kegiatan dan pembagian sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai berbagai target atau tujuan tersebut. Strategi dirangkai dan dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan yang sudah ditetapkan, sekaligus mempertahankan serta memperluas kegiatan organisasi pada bidang baru dalam rangka mengimbangi lingkungan (seperti perubahan permintaan, perubahan sumber persediaan, perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, dan kegiatan para pesaing).³⁵

2) Strategi Program

Sementara yang dimaksud dengan strategi program dapat dipahami sebagai suatu pendekatan sistematis yang berorientasi pada pencapaian tujuan tertentu melalui pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif, dengan menekankan pada akuntabilitas, berbasis data, dan pemantauan yang berkelanjutan. Strategi ini

³⁵ Julia and Masyruroh, "Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi," 388.

bertujuan untuk memastikan setiap langkah yang diambil memberikan dampak yang nyata dan terukur terhadap sasaran program.³⁶

3) Strategi Pendukung Sumber Daya

Ada pula yang disebut dengan strategi pendukung sumber daya adalah perencanaan dan pengelolaan yang sistematis terhadap berbagai jenis sumber daya (manusia, finansial, material, teknologi, dan informasi) untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi atau program. Strategi ini memastikan bahwa sumber daya tersedia, digunakan secara efisien, dan terintegrasi dengan baik dalam operasional organisasi atau pelaksanaan program.³⁷

4) Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan adalah pendekatan sistematis yang dirancang untuk memperkuat, mengembangkan, dan mengelola kapasitas serta struktur organisasi atau lembaga agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini mencakup perencanaan, pengaturan, dan pengembangan tata kelola, budaya kerja, proses operasional, serta hubungan antar pemangku

³⁶ Anshori Budiono et al, "Manajemen Strategik:Teori Dasar dan Contoh Kasus"(Indonesia:2022), 101, <https://books.google.com/books>.

³⁷ Khoirul Umam, Akhmad Yunan Atho'illah, "Strategi Pengembangan SDM Karyawan CV Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerjanya"*Jurnal MANOVA IV*, no.3 (Surabaya 2021): 74, <https://doi.org/10.15642/manova.v4i1.387>.

kepentingan dalam organisasi atau lembaga, tanpa harus merusak skema dan juga alur yang telah ada.³⁸

2. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Menurut etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat lain. Atas dasar itu pula dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan. Pariwisata menurut Spillane adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan / keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.³⁹

Menurut Yoeti pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk sementara waktu, terjadi perpindahan dari suatu tempat ke tempat yang lain, dengan maksud untuk menikmati perjalanan dengan tujuan rekreasi bukan untuk mencari penghasilan di tempat yang dikunjungi dan memenuhi

³⁸Endah Dwi Winarni, “Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Desa: Studi Kasus Di Desa Nagarawangi, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang,” *Jurnal Lindayasos* 2, no.1 (Sumedang 2020): 5, <https://doi.org/10.31595/lindayasos.v2i1.247>.

³⁹Shafira Fatma Chaerunissa and Tri Yuniningsih, “Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang,” *Journal Of Public Policy And Management Review* 9, no.4 (Semarang 2020): 5, <https://doi.org/10.14710/jppmr.v9i4.28998>.

kebutuhan individu ataupun kelompok yang beranekaragam. Menurut objeknya dapat dibedakan menjadi beberapa yaitu cultural tourism, recuperational Tourism, commercial tourism, sport tourism, political tourism, social tourism, religion tourism. Salah satu jenis pariwisata yang mempunyai keunikan adalah pariwisata budaya⁴⁰

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan bahwa yang dimaksud dengan Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang serta negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah serta pengusaha. Dan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.⁴¹

b. Jenis – Jenis Pariwisata

Pariwisata dapat dibedakan dengan adanya jenis pariwisata khusus sebagai berikut:

⁴⁰ Lucky Riana Putri, "Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta," *Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 21, no.1 (Surakarta 2020): 44, <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/viewFile/41082/27019>.

⁴¹ Ni Ketut Riani, "Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no.5 (Bali 2021): 1470, <https://doi.org/10.47492/jip.v2i5.923>.

1) Wisata Budaya

Pendit menyatakan bahwa wisata budaya merupakan perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan cara mengadakan kunjungan ke tempat lain atau luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adatistiadat mereka, cara hidup mereka, kebudayaan dan seni mereka.⁴²

2) Wisata Cagar Alam

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang menarik baik keaslian maupun keunikannya. Pemerintah menetapkan beberapa kawasan di Indonesia sebagai kawasan konservasi yaitu suaka alam (cagar alam, suaka margasatwa) dan pelestarian alam (taman nasional, taman wisata alam) dalam rangka melindungi keanekaragaman hayati tersebut.

Di Indonesia sendiri, secara garis besar cagar alam terbagi dalam cagar alam daratan baik tanah maupun perairan, cagar alam laut dan cagar alam biosfer. Di Pulau Jawa hanya dijumpai cagar alam dan cagar alam laut. Selain cagar alam, Indonesia memiliki kawasan suaka alam lainnya yaitu suaka margasatwa. Kawasan ini

⁴² Lenny Kurnia Octaviani and Sri Andini Komalasari, "Kain Tenun Ikat Sebagai Wisata Budaya Kabupaten Sikka," *Kepariwisata Jurnal Ilmiah* 14, no.3 (Yogyakarta 2020): 153, <http://dx.doi.org/10.47256/kji.v14i3.29>.

memiliki pelestarian alam meliputi taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam.⁴³

3) Wisata Maritim Atau Bahari

Wisata bahari termasuk wisata laut, danau, dan sungai. Kawasan bahari merupakan kawasan yang tidak dapat dipisahkan dari wilayah kelautan, di Indonesia sebagian besar kawasan wisatanya yaitu wisata bahari yang didalamnya terdapat pantai yang menjadi salah satu daya tarik wisata alam dan banyak diminati oleh wisatawan. Menurut Bengen, menjadi Negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.000km, sehingga hal tersebut mampu mengidentifikasi bahwa Indonesia memiliki potensi sumberdaya pesisir dan lautan yang sangat besar. Jenis wisata inierat kaitannya dengan aktivitas seperti berjemur dibawah sinar matahari, berenang, aktivitas olahraga air, mengumpulkan kerangka maupun berfoto dikarenakan wisata bahari merupakan wujud pemanfaatan secara optimal terhadap potensi kelautan.⁴⁴

4) Wisata Pertanian (Agrowisata)

Secara umum agrowisata adalah aktifitas kepariwisataan yang berkaitan dengan sektor pertanian. Objek dari agrowisata yang

⁴³ Vivin Maulana, "Dinamika Konflik pada Perubahan Fungsi Kawasan Cagar Alam Menjadi Wisata Alam di Pulau Sempu, Kabupaten Malang," *Journal of Politics and Policy* 4, no.1 (Malang 2019): 52, <https://doi.org/10.21776/ub.jppol.2022.004.01.04>.

⁴⁴ Ni Luh Kardini and Ni Wayan Ari Sudiartini, "Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Di Pantai Tanjung Benoa," *Jurnal Ilmiah Satyagraha* 3, no.1 (Bali 2020): 107, <https://doi.org/10.47532/jis.v3i1.7>.

dinikmati wisatawan adalah memanfaatkan usaha atau industri pertanian (agro). Secara konseptual Nurisjah menjelaskan bahwa agrowisata atau wisata pertanian dapat dimaknai sebagai rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian mulai dari awal produksi hingga diperoleh produk pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan rekreasi di bidang pertanian.⁴⁵

3. Pendapatan Asli Daerah

a. Definisi Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh daerah tersebut dari sumber daya yang dimilikinya sendiri. Pendapatan Asli Daerah (PAD) antara lain berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Penjelasan Pasal 285

dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dapat berupa hasil kerja sama dengan pihak ketiga atau bagian laba dari pendapatan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Sedangkan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah meliputi

⁴⁵Abdurrahman Kader and Darwin Abd. Radjak, "Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata," *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik* 2, no.1 (Maluku 2020): 70, <http://dx.doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4997>.

pendapatan asli daerah di luar retribusi daerah dan pajak daerah termasuk di antara jasa giro dan hasil penjualan aset daerah.⁴⁶

Mardiasmo menjelaskan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan daerah yang sumbernya berasal dari daerah itu sendiri berupa dana yang pemerolehannya dikelola oleh pemerintah daerah beserta jajarannya dan telah diatur oleh peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah atas segala sumber-sumber atau potensi yang ada pada daerah yang harus diolah oleh pemerintah daerah didalam memperoleh pendapatan daerah.⁴⁷

b. Sumber – Sumber Pendapatan Asli Daerah

Sumber – sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) antara lain berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, Perusahaan daerah, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.⁴⁸ Adapun sumber – sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut terdiri dari:

⁴⁶ Aswir Pratama, Kusworo and Bayi Priyono, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Ternate Provinsi Maluku Utara,” *Jurnal VISIONER* 13, no.3 (Ternate 2021): 542, <https://www.academia.edu/download/90680167/441.pdf>.

⁴⁷ Apriliani Grecia Kartini Atteng, Josep Bintang Kalangi and Jacline I. Sumual, “Kontribusi Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no.2 (Sulawesi 2019): 99-100, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/25005/24710>.

⁴⁸ Pratama, Kusworo and Priyono, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Ternate Provinsi Maluku Utara,” 542.

1) Pajak Daerah

Menurut Hasbullah, pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Dalam UU No. 34 Tahun 2000 tentang pajak dan retribusi daerah, disebutkan bahwa pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan pembangunan daerah.⁴⁹

2) Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Dalam UU No. 28 Tahun 2009 disebutkan bahwa Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan dan Retribusi Daerah

⁴⁹ Arthur Simanjuntak and Mitha Christina Ginting, "Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah," *Jurnal Manajemen* 5, no.2 (Medan 2019):187, <http://ejournal.lmiimedan.net>.

merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting, guna membiayai pelaksanaan pemerintah daerah.⁵⁰

3) Perusahaan Daerah

Salah satu perusahaan daerah yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam mengelola sumber daya air di setiap daerah adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan suatu entitas yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat. Keputusan Menteri Dalam Negeri No: 690-069 tahun 1992 tentang Pola Petunjuk Teknis Pengelolaan PDAM, menegaskan bahwa PDAM mempunyai tugas pokok pelayanan umum pada masyarakat.⁵¹

4) Lain – Lain Hasil Usaha Daerah Yang Sah

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004

Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa pengertian dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah antara lain hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan komisi, potongan ataupun

⁵⁰Simanjuntak and Ginting, "Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah," 187.

⁵¹ Leopold M.T. Dawu and Desmon Redikson Manane, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang," *Jurnal Inspirasi Ekonomi* 2, no.3 (Kupang 2020): 2, <https://doi.org/10.32938/jie.v2i3.693>.

bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.⁵²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵²Hani Sri Mulyanidan and Siska Ayu Ramdini, "Pengaruh Pajak Daerah, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majalengka Periode 2017-2019," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi* 2, no.2 (Majalengka 2021): 157, <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v2i2.1613>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena metode ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang kompleks, memahami makna subjektif yang diberikan individu, dan menangkap konteks sosial atau budaya secara holistik. Pendekatan ini juga menawarkan fleksibilitas dalam pengumpulan dan analisis data, memungkinkan penyesuaian selama penelitian berlangsung. Selain itu, metode kualitatif cocok untuk mengembangkan teori baru ketika sedikit atau tidak ada teori yang tersedia, serta menghasilkan data yang kaya dan deskriptif yang memberikan wawasan mendalam tentang topik yang diteliti.⁵³

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menggali sumber dan hasil dokumentasi serta wawancara strategi pengembangan. Pendekatan kualitatif ini bertujuan dalam memperoleh informasi yang actual mengenai “Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso”.

⁵³Amtai Alasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok, PT Rajagrafindo Persada 2021), 27, https://www.academia.edu/80228820/Metode_Penelitian_Kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Kabupaten Bondowoso. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Kabupaten Bondowoso merupakan wisata pemandangan alam paling diminati oleh masyarakat dan memiliki akses jalan yang bagus serta wisata ini berada di jalan pantura sehingga masyarakat mudah untuk mengunjungi wisata ini.

C. Subjek Penelitian

Untuk mendukung data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informasi menggunakan teknik purposive, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan tertentu atau tujuan khusus.⁵⁴

Peneliti hanya memilih informan dengan kriteria tertentu dari orang lain yang tahu terhadap fenomena di sertai alasan pengambilan fenomena tersebut. Dalam penelitian in yang menjadi informan utama adalah sebagai berikut:

1. Informan Kunci

a. Yuni Dwi Srihandayani, S. SOS

Peneliti memilih ibu Yuni dikarenakan beliau adalah ketua bidang Dinas Pariwisata Bondowoso.

b. Junaidi

Peneliti memilih bapak Junaidi dikarenakan beliau menjabat di Dinas Pariwisata Bondowoso bidang daya daya tarik wisata dan usaha wisata.

⁵⁴Tim Penyusun, Pedoman Penulis Karya Ilmiah, 47.

2. Informan Utama

a. Mohammad Hasan, A.Md. Par

Peneliti memilih bapak Haasan dikarenakan beliau menjabat di Dinas Pariwisata Bondowoso dan sekaligus penanggung jawab wisata pemandangan alam arak – arak Bondowoso.

b. Haris Arifin

Peneliti memilih bapak Haris dikarenakan beliau adalah pengelola serta penjaga wisata pemandangan alam arak – arak Bodowoso.

3. Informan Pendukung

a. Tacip

Peneliti memilih bapak Tacip dikarenakan beliau mempunyai usaha di tempat wisata.

b. Abdurrahman

Peneliti Memilih bapak abdurrahman salah satu informan yang siap diwawancarai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini karena metode ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kaya tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu terhadap fenomena tertentu. Selain itu, pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung

dengan subjek penelitian, sehingga dapat menangkap nuansa dan dinamika yang mungkin terlewatkan.

Melihat dari teknik pengumpulan data di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Peneliti menggunakan Observasi Partisipatif Moderat dimana peneliti berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, namun dengan keterlibatan yang lebih terbatas. Tujuannya adalah untuk mengamati fenomena secara langsung sambil tetap mempertahankan peran sebagai peneliti. Dalam hal ini, peneliti lebih selektif dalam keterlibatannya, memastikan bahwa partisipasinya tidak terlalu mempengaruhi hasil pengamatan.

Dengan menggunakan teknik observasi ini peneliti mendapatkan data Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak Kabupaten Bondowoso yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak - arak dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Bondowoso
- b. Dampak dari strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak - arak terhadap ekonomi masyarakat lokal

2. Teknik Wawancara

Sistem wawancara yang digunakan peneliti dalam proses wawancara ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini dapat dikategorikan sebagai jenis wawancara mendalam yang pelaksanaannya

jauh lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan ide-ide dan pandangan tentang permasalahan yang diteliti secara terbuka sehingga peneliti hanya perlu mendengarkannya dengan teliti dan mencatat informasi yang disampaikan.⁵⁵

Dengan menggunakan teknik wawancara ini peneliti mendapatkan tentang:

- a. Strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak - arak dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Bondowoso
 - b. Dampak dari strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak terhadap ekonomi masyarakat lokal
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik ini memuat tentang berbagai catatan peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya dalam bentuk lisan maupun dokumen lainnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang sedang diteliti.⁵⁶

Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto.

Adapun yang akan di dokumentasikan oleh peneliti meliputi:

⁵⁵Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 77-78.

⁵⁶Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 79.

- a. Proses wawancara dengan informan
- b. Struktur pengurus Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso
- c. Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Kabupaten Bondowoso.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis interaktif model. Di mana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan tuntas sehingga datanya sudah lengkap. Aktivitas dalam analisis data yang akan dilakukan sesuai dengan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:⁵⁷

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data dari lapangan itu kemudian dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami, apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Dari catatan lapangan peneliti perlu membuat catatan reflektif. Catatan reflektif merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang

⁵⁷ Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Citapustaka Media, 2012) 148-151.

ditentukan berdasarkan fokus penelitian tentang strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Penyajian Data(*Data Display*)

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi(*Conclusion Drawing*)

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dengan demikian, seorang peneliti kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan Strategi Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso. Maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan digunakan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau presentase seperti pada penelitian kuantitatif.

Analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- a. Mencatat hal-hal yang diperoleh lewat catatan lapangan, kemudian diberi kode sehingga mudah ditelusuri sumber datanya.

- b. Data dikumpulkan, dipilah-ilah, diklasifikasikan, disintesis, dibuat ikhtisarnya dan kemudian dibuat indeksinya.
- c. Membuat kategorisasi tersebut agar mempunyai makna, kemudian mencari dan menemukan pola-polanya serta barulah disimpulkan temuan-temuan umumnya.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data (informasi) yang telah diperoleh melalui observasi atau wawancara yang telah dilakukan sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.⁵⁹

⁵⁸ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 86.

⁵⁹ Rahardjo, Mudjia, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif* (Malang:Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2015)

G. Tahap –Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih objek penelitian
 - c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan
 - d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian
 - e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian
 - f. Konsultasi skripsi kepada dosen pembimbing
 - g. Mempersiapkan penelitian lapangan
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapat izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti yaitu mengenai Strategi Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan yang paling akhir, yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak



Gambar 1.1
Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso

Obyek wisata Arak - Arak Bondowoso berada di Desa Sumbercanting Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso Jawa Timur. Jarak dari pusat Kota Bondowoso sekitar 21 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 35 menit. Obyek wisata Arak - Arak Bondowoso akan dilewati oleh pengemudi dengan tujuan Probolinggo Bondowoso atau sebaliknya melalui Kecamatan Besuki. Nantinya obyek wisata ini akan ditemukan di kiri jalan jika dari arah barat.

Konsep Arak - Arak Bondowoso adalah taman di tengah hutan kawasan pegunungan yang berada di sisi barat laut Kabupaten Bondowoso. Pengelola telah mempercantik taman ini agar cocok untuk berfoto dan menikmati suasana alam. Beberapa fasilitas penunjang wisata yang telah

ditambahkan di sini adalah gazebo untuk bersantai, rumah pohon, dan spot foto. Ada pula musholla, warung makan, hingga toilet. Pengunjung yang datang biasanya mengabadikan gambar di rumah pohon atau tempat foto yang telah disediakan.

Khusus tempat foto, latar belakang pemandangan dari ketinggian memang menggoda mereka untuk berfoto di sana. Selain berfoto, menikmati panorama dari ketinggian juga merupakan aktivitas yang bisa dilakukan pengunjung di sini. Mereka akan disuguhkan dengan pemandangan terbuka di sisi utara yang juga menampilkan pesisir utara Jawa Timur dari ketinggian. Panorama khas yang bisa dinikmati dari Arak - Arak Bondowoso lainnya adalah Air Terjun Lidah yang ada di sisi timur. Saat musim kemarau aliran dan suara air terjun masih ada. Namun alirannya tidak terlalu deras.

Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak dikelola langsung oleh pemerintah dengan naungan Dinas Pariwisata Kota Bondowoso. Dinas Pariwisata Bondowoso berperan penting dalam pengembangan wisata ini. Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak berpotensi signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bondowoso. Setiap tahun jumlah kunjungan wisata Arak – Arak mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Mohammad Hasan selaku penanggung jawab wisata Arak – Arak dari Dinas Pariwisata Kota Bondowoso, bahwa potensi wisata Arak – Arak sangat besar dalam pendapatan asli daerah.

Bapak Mohammad Hasan mengatakan :

“Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak memang memiliki potensi besar terhadap pendapatan asli daerah Kota Bondowoso. Wisata ini setiap tahun mengalami kenaikan kunjungan wisatawan, setiap wisatawan yang datang berkontribusi melalui tiket masuk, parkir, pajak serta pengeluaran di usaha lokal. Dari peningkatan jumlah wisatawan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga menodorong pertumbuhan ekonomi lokal.”⁶⁰

Jika dikelola dengan baik, Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak memiliki potensi untuk menjadi salah satu wisata andalan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bondowoso. Pengelolaan yang efektif melibatkan perbaikan infrastruktur, promosi yang intensif, serta keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan pengalaman wisata yang menarik, jumlah kunjungan dapat meningkat secara signifikan. Setiap pengunjung akan berkontribusi melalui pajak dan retribusi, serta pengeluaran di usaha lokal seperti restoran, warung, dan toko oleh-oleh, yang secara langsung meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang terencana dan berkelanjutan sangat penting untuk memaksimalkan potensi Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak dalam mendukung pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kota Bondowoso.

2. Kondisi Geografis, Iklim dan Topografi

Secara geografi wilayah Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso terletak di bagian barat laut Kabupaten Bondowoso, Jawa

⁶⁰Mohammad Hasan, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

Timur. Lebih tepatnya berada di Desa Sumbercanting Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso Jawa Timur. secara administratif Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak di batasi oleh :

- a. Utara : Desa Sumbercanting, batas utara ini berbatasan langsung dengan wilayah perkebunan atau hutan lindung.
- b. Selatan : Goa Arak – Arak, batas selatan ini menandai titik paling selatan dari area wisata.
- c. Barat : Kecamatan Besuki, Situbondo. Batas barat Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.
- d. Timur : Desa Sumbercanting, batas timur berbatasan dengan pemukiman penduduk atau lahan pertanian milik warga sekitar.

Kawasan Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak di Bondowoso memiliki iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan berlangsung dari November hingga Maret, dengan curah hujan yang tinggi, terutama pada puncaknya di bulan Desember hingga Februari. Pada periode ini, suhu udara berkisar antara 18°C hingga 25°C, memberikan sensasi sejuk karena lokasi Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak yang berada di dataran tinggi. Kelembapan udara di musim hujan cukup tinggi, membuat udara terasa lebih lembap dan dingin.

Musim kemarau di Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak biasanya terjadi dari bulan April hingga Oktober, dengan curah hujan yang sangat

rendah, bahkan pada beberapa bulan hampir tidak ada hujan sama sekali. Meskipun demikian, suhu udara tetap sejuk dengan rentang 20°C hingga 28°C pada siang hari, sementara pada malam hari suhu dapat turun hingga 18°C, memberikan kesejukan yang khas pegunungan. Pada musim kemarau, kelembapan udara relatif lebih rendah dibandingkan musim hujan, sehingga suasana lebih kering dan nyaman untuk aktivitas luar ruangan. Selain itu, angin yang bertiup selama musim kemarau, sering disebut sebagai "Angin Gending," cukup terasa di kawasan pegunungan ini, memberikan kesegaran udara, terutama pada sore hingga malam hari.

Secara keseluruhan, suhu di Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak cenderung nyaman sepanjang tahun, dengan rata-rata suhu harian antara 25°C hingga 28°C pada siang hari dan bisa turun lebih sejuk di malam hari. Keberadaan angin pegunungan juga menambah sensasi sejuk dan segar bagi pengunjung yang berwisata di sini. Dengan kondisi iklim yang stabil, sejuk, dan nyaman sepanjang tahun, kawasan Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak menjadi destinasi yang ideal bagi wisatawan yang mencari ketenangan, udara segar, serta pemandangan alam yang menakjubkan. Suhu yang sejuk serta udara yang segar mendukung berbagai aktivitas wisata alam seperti trekking, berkemah, atau sekadar menikmati pemandangan dari berbagai spot menarik yang ditawarkan.

Topografi kawasan Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak di Bondowoso didominasi oleh perbukitan yang terletak di ketinggian sekitar

345 mdpl. Wilayah ini memiliki kontur tanah yang bervariasi, terdiri dari lereng-lereng bukit, lembah yang curam, serta beberapa puncak bukit yang menawarkan panorama alam yang luas dan menakjubkan. Karakteristik perbukitan ini menciptakan banyak jalur alami yang sangat ideal untuk aktivitas trekking dan hiking, sehingga menarik wisatawan yang ingin mengeksplorasi keindahan alam pegunungan.

Selain perbukitan, kawasan ini juga dikelilingi oleh vegetasi yang lebat berupa hutan hijau yang menambah kesan alami dan asri. Topografi yang berbukit memungkinkan adanya berbagai titik pandang yang memberikan pemandangan luar biasa, terutama saat matahari terbit dan terbenam. Aliran sungai kecil dan lembah-lembah yang mengalir di sekitar perbukitan turut memperkaya keindahan alam di area ini. Sifat tanah di kawasan Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak cenderung subur.

Topografi yang dinamis ini tidak hanya menarik dari segi pariwisata, tetapi juga memberikan tantangan tersendiri dalam pengelolaan infrastruktur wisata. Akses menuju beberapa area berbukit memerlukan jalur yang aman dan baik, terutama untuk menjaga keselamatan wisatawan yang melakukan aktivitas di alam terbuka. Namun, dengan tata kelola yang tepat, kondisi topografi ini menjadi salah satu keunggulan utama yang mendukung Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak sebagai destinasi wisata alam yang menawarkan pengalaman unik di tengah alam pegunungan Kota Bondowoso.

3. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bondowoso

a. Visi

Terwujudnya Bondowoso mandiri ekonomi, lestari, sejahtera, adil dan terdepan dalam bingkai dan taqwa.

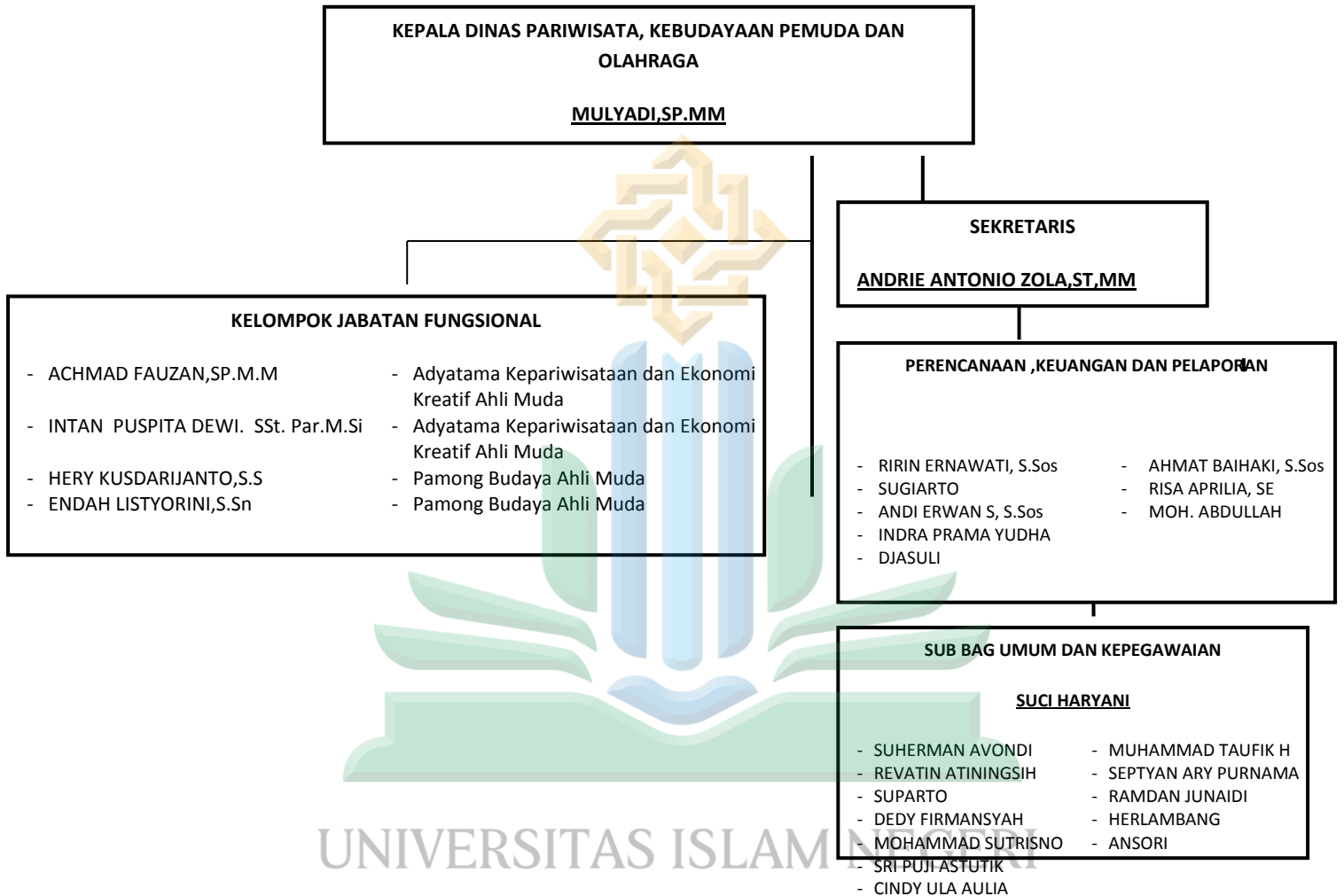
b. Misi

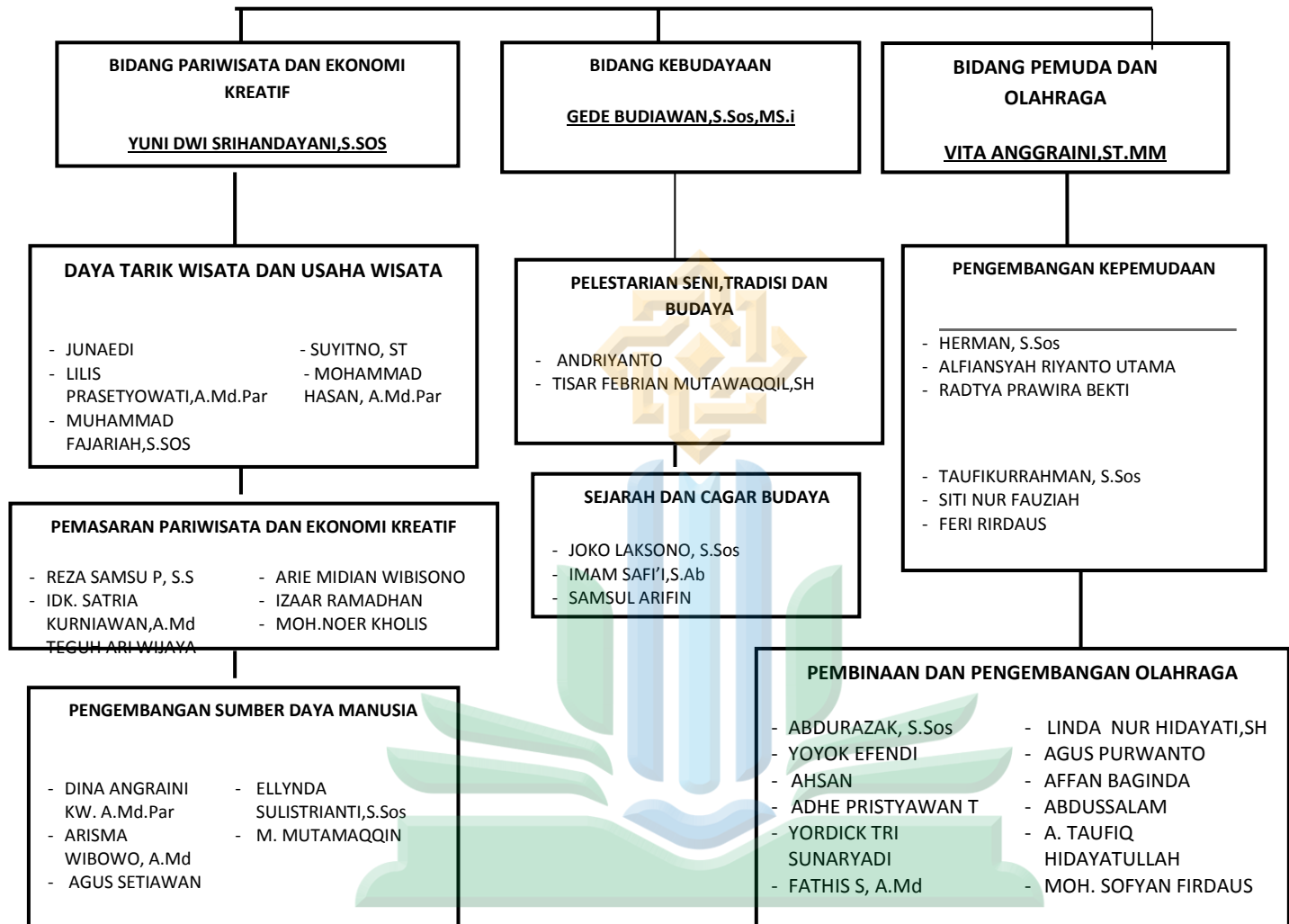
- 1) Membangun kemandirian ekonomi dengan memperkuat sektor unggulan serta menggerakkan ekonomi kerakyatan.
- 2) Melestarikan lingkungan sebagai unggulan kompetitif.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
- 4) Mewujudkan pemerintah yang jujur, adil, amanah, partisipasi dan inovatif.
- 5) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bondowoso





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJACHIMAD SIDDIQ
JEMBER

Jumlah pegawai keseluruhan yang ada di Dinas Pariwisata
Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kota Bondowoso sebanyak 66 orang.
Yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, dan Tenaga Kontrak Sukarela.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso, peneliti menggunakan metode kualitatif yang mengumpulkan

data nyata dengan cara yang tidak bias, seperti observasi lapangan. Penelitian tidak dapat dilanjutkan tanpa bukti pendukung dalam bentuk data yang disajikan, karena ini adalah bahan mentah untuk menarik kesimpulan. Untuk mencapai tujuan dan mengumpulkan data sebanyak mungkin, peneliti dalam penelitian ini menggunakan berbagai metode, seperti observasi partisipatif moderat, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Sebagian besar berfokus pada metode observasi dan wawancara untuk memastikan pengumpulan data kualitatif yang seimbang, dan metode dokumentasi digunakan untuk melaksanakan penelitian.

Dengan menggunakan fenomena dan data yang terkumpul di lapangan, peneliti mendeskripsikan Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso. Setelah menerapkan berbagai metode, akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh dianggap representatif untuk laporan.

1. Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak

Sebagai Destinasi Wisata Dapat Berkontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bondowoso

Terkait strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dalam peningkatan pendapatan asli daerah melalui retribusi objek wisata Pemandangan Alam Arak – Arak ini menggunakan beberapa strategi yaitu :

a. Strategi Organisasi

Strategi organisasi yang meliputi visi, misi, tujuan, dan inisiatif - inisiatif strategi baru dengan melihat fondasi organisasi dan arah pembangunan ke depan tentang terselenggaranya kegiatan peningkatan pengembangan pariwisata.

Menurut Ibu Yuni Dwi Srihandayani selaku Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso, beliau menjelaskan bahwa :

“Kami ingin memastikan bahwa pengembangan pariwisata dilakukan secara inklusif, melibatkan semua lapisan masyarakat, serta memperhatikan keberlanjutan jangka panjang. Kami juga akan fokus pada peningkatan pengalaman wisata yang lebih berkualitas, dengan memperhatikan detail-detail kecil yang dapat membuat wisatawan merasa puas dan ingin kembali. Dengan visi, misi Dinas Pariwisata, dan inisiatif ini, kami yakin dapat mengembangkan sektor pariwisata secara signifikan dan memberikan dampak positif baik secara ekonomi maupun sosial bagi masyarakat.”⁶¹

Ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, fokus pada peningkatan kualitas pengalaman wisata merupakan langkah cerdas untuk memastikan kepuasan wisatawan.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Junaidi selaku Staf Dinas Pariwisata Bondowoso, beliau menjelaskan bahwa :

“Strategi kami untuk mengoptimalkan PAD dari sektor pariwisata, terutama melalui destinasi pemandangan alam seperti Arak-Arak Bondowoso, berfokus pada pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan dan mendukung kenyamanan wisatawan, seperti memperbaiki aksesibilitas menuju lokasi dengan meningkatkan kualitas jalan dan menyediakan fasilitas umum yang memadai, termasuk area parkir, toilet, serta pusat

⁶¹Yuni Dwi Srihandayani, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

informasi wisata. Kami juga berupaya menciptakan daya tarik tambahan melalui pembangunan spot-spot foto ikonik dan platform observasi yang memanfaatkan panorama alam yang menakjubkan, guna meningkatkan minat wisatawan, terutama di kalangan pengguna media sosial, yang akan meningkatkan jumlah kunjungan.”⁶²

Dari wawancara yang dilakukan dengan Ketua Bidang dan Staf Dinas Pariwisata, jelas terlihat bahwa pengembangan pariwisata di Bondowoso, terutama di destinasi Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak, diharapkan dapat dilakukan secara inklusif dan berkelanjutan. Dinas Pariwisata menekankan pentingnya melibatkan semua lapisan masyarakat dalam setiap langkah pengembangan, untuk memastikan bahwa manfaat dari sektor pariwisata dapat dirasakan oleh seluruh elemen komunitas. Selain itu, fokus pada peningkatan pengalaman wisata yang berkualitas diharapkan dapat menciptakan kepuasan bagi wisatawan, sehingga mereka merasa tertarik untuk kembali berkunjung. Hal ini menjadi kunci dalam membangun reputasi positif

destinasi pariwisata Bondowoso, yang berimbas pada peningkatan jumlah kunjungan.

Strategi yang diusulkan untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata, terutama di Pemandangan Alam Arak-Arak, mencakup beberapa langkah konkret dalam pengembangan infrastruktur. Peningkatan aksesibilitas menjadi prioritas utama, yang mencakup perbaikan kualitas jalan serta penyediaan fasilitas umum yang memadai seperti area parkir, toilet, dan pusat informasi wisata.

⁶²Junaidi, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

Selain itu, penciptaan daya tarik tambahan melalui pembangunan spot-spot foto ikonik dan platform observasi yang memanfaatkan panorama alam juga akan menjadi fokus. Pendekatan ini diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan, terutama generasi muda yang aktif di media sosial, sehingga meningkatkan jumlah kunjungan ke kawasan tersebut.

Melalui strategi- strategi tersebut, diharapkan sektor pariwisata di Bondowoso dapat berkembang, memberikan dampak positif tidak hanya dari segi ekonomi tetapi juga sosial bagi masyarakat setempat. Dengan dukungan dari pemerintah daerah dan keterlibatan masyarakat, sektor pariwisata dapat menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, pengembangan pariwisata yang terencana dan terintegrasi menjadi langkah penting dalam mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata untuk menjadikan Bondowoso sebagai destinasi wisata unggulan.

b. Strategi Program

Strategi program yang meliputi implikasi dan realisasi dari program atau rencana yang sudah disusun dalam pengembangan objek wisata Pemandangan Alam Arak – Arak sehingga menimbulkan dampak bagi sasaran organisasi.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Yuni Dwi Srihandayani selaku Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso seperti berikut :

“Dalam hal realisasi program, kami akan melakukan studi kelayakan untuk memahami potensi pengembangan dan kebutuhan infrastruktur yang diperlukan. Kami juga akan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, dan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan. Setelah itu, kami akan melaksanakan pembangunan infrastruktur dengan memprioritaskan aspek keberlanjutan. Dari segi dampak, program pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi yang dihasilkan dari peningkatan jumlah wisatawan. Selain itu, keberadaan objek wisata yang menarik akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.”⁶³

Pendekatan yang dilakukan melalui studi kelayakan dan kerja sama dengan pemerintah daerah serta masyarakat lokal merupakan langkah yang sangat bijaksana. Dampak positif yang dihasilkan seperti peningkatan PAD dan pertumbuhan ekonomi lokal, menunjukkan potensi besar inisiatif ini dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Hasan selaku

penanggung jawab wisata arak - arak, beliau menjelaskan bahwa :

“Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak juga akan melibatkan pemberdayaan masyarakat lokal, di mana mereka akan berpartisipasi dalam penyediaan layanan, seperti pemandu wisata dan penjual makanan, serta berkontribusi dalam promosi budaya lokal. Ini bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan keterampilan masyarakat agar mereka memiliki peran aktif dalam pengelolaan pariwisata. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengembangan pariwisata, kami berharap akan terbangun rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap pengelolaan objek wisata, sehingga tercipta pariwisata yang berkelanjutan. Kami yakin bahwa dengan strategi program ini, pengembangan objek Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak

⁶³Yuni Dwi Srihandayani, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

akan memberikan dampak positif yang luas, baik bagi organisasi, masyarakat, maupun daerah secara keseluruhan.”⁶⁴

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata Pemandangan Alam Arak-Arak akan dilakukan dengan pendekatan yang terencana dan terintegrasi, berfokus pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pemberdayaan masyarakat lokal. Langkah pertama dalam realisasi program ini adalah melakukan studi kelayakan untuk memahami potensi pengembangan dan kebutuhan infrastruktur yang diperlukan. Kerja sama yang erat dengan pemerintah daerah dan masyarakat lokal sangat penting dalam mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk pengembangan. Dengan memprioritaskan aspek keberlanjutan dalam pembangunan infrastruktur, diharapkan dapat menciptakan dampak jangka panjang.

Selain itu, Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso

menjelaskan bahwa program pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan PAD melalui pajak dan retribusi yang dihasilkan dari meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak. Keberadaan objek wisata yang menarik akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan

⁶⁴Mohammad Hasan, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

pariwisata, seperti pemandu wisata dan penjual makanan, diharapkan akan terbangun rasa memiliki yang kuat dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap pengelolaan objek wisata.

Dengan strategi program yang jelas dan melibatkan masyarakat, pengembangan objek wisata Pemandangan Alam Arak-Arak diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi organisasi, masyarakat, dan daerah secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pariwisata tidak hanya dilihat sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan budaya lokal, sehingga menciptakan pariwisata yang berkelanjutan.

c. Strategi Pendukung Sumber Daya

Strategi pendukung sumber daya memusatkan perhatian dan memaksimalkan sumber daya esensial yang tersedia baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya guna meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga.

Menurut Ibu Yuni Dwi Srihandayani selaku Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso, beliau menjelaskan bahwa :

“Sebagai ketua bidang pariwisata, saya sangat yakin bahwa strategi pendukung sumber daya yang memusatkan perhatian pada optimalisasi sumber daya manusia dan alam adalah kunci untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga. Pertama dari sisi sumber daya manusia, kami fokus pada pengembangan keterampilan para pegawai di dinas, serta masyarakat yang terlibat dalam sektor pariwisata, melalui program pelatihan yang berkelanjutan. Ini mencakup peningkatan kompetensi dalam pelayanan wisata, pengelolaan destinasi, hingga

manajemen keberlanjutan. Dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, kami berharap dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan dan mendorong efisiensi operasional. Kedua terkait sumber daya alam, Bondowoso memiliki potensi alam yang luar biasa, seperti kawasan Pemandangan Alam Arak-Arak. Kami berusaha memaksimalkan potensi ini dengan menjaga keseimbangan antara pengembangan dan pelestarian lingkungan. Semua langkah pengembangan dilakukan secara berkelanjutan agar keindahan alam yang menjadi daya tarik utama destinasi wisata kami tetap terjaga. Dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, kami optimis bahwa sektor pariwisata Bondowoso akan tumbuh pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan asli daerah.”⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pendukung sumber daya Dinas Pariwisata Bondowoso, khususnya di kawasan wisata Pemandangan Alam Arak-Arak, sangat berfokus pada optimalisasi sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan-pelatihan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pegawai dinas dan masyarakat lokal yang terlibat langsung dalam pariwisata. Dengan kompetensi yang lebih baik, diharapkan mereka dapat memberikan layanan yang lebih berkualitas kepada wisatawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan jumlah kunjungan dan pendapatan asli daerah.

Selain itu, pemanfaatan sumber daya alam dilakukan dengan prinsip keberlanjutan. Dalam hal ini pengembangan infrastruktur pariwisata seperti akses jalan dan fasilitas umum, dilakukan tanpa

⁶⁵Yuni Dwi Srihandayani, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

mengabaikan pelestarian lingkungan. Hal ini bertujuan untuk menjaga daya tarik jangka panjang destinasi wisata, yang dapat menarik wisatawan secara konsisten dan berkelanjutan. Bondowoso dengan potensi alam yang luar biasa memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata yang ramah lingkungan sekaligus menguntungkan secara ekonomi.

Strategi pendukung sumber daya yang berfokus pada penguatan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan bukan hanya memperkuat sektor pariwisata, tetapi juga memberikan kontribusi langsung pada peningkatan pendapatan asli daerah. Model ini menunjukkan bagaimana sektor pariwisata menjadi sangat penting bagi pendapatan asli daerah jika dikelola dengan strategi yang tepat.

d. Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan meliputi kemampuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga beserta pihak-pihak lain dalam berkolaborasi dan bekerjasama demi pengembangan objek wisata Pemandangan Alam Arak - Arak.

Menurut Ibu Yuni Dwi Srihandayani selaku Ketua Bidang

Dinas Pariwisata Bondowoso, beliau menjelaskan bahwa :

“Dalam kaitannya dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), strategi kelembagaan kami sangat berperan penting. Dengan berkolaborasi secara efektif antara Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, pelaku usaha, serta masyarakat lokal, kami dapat menciptakan sinergi yang mempercepat

pengembangan objek wisata Pemandangan Alam Arak-Arak dan berdampak langsung pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kerja sama dengan pemerintah daerah tidak hanya berfokus pada kebijakan, tetapi juga optimalisasi pengelolaan pajak dan retribusi dari sektor pariwisata. Kami memastikan bahwa setiap fasilitas yang dibangun dan setiap layanan wisata yang disediakan berkontribusi langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), baik melalui pajak hotel, restoran, parkir, maupun tiket masuk. Ini menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi daerah, yang akan meningkat seiring dengan pertumbuhan kunjungan wisatawan.”⁶⁶

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi kelembagaan yang terfokus pada kolaborasi antara Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga dengan berbagai pihak, memiliki peran krusial dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam pengembangan objek wisata Pemandangan Alam Arak-Arak, kerja sama lintas sektor menjadi elemen kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Ketua bidang pariwisata menekankan pentingnya dukungan kebijakan dan anggaran dari pemerintah daerah sebagai landasan yang kuat dalam upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata dapat dicapai dengan memaksimalkan potensi pajak dan retribusi yang dihasilkan dari aktivitas wisata. Setiap fasilitas yang dibangun dan setiap layanan yang disediakan di kawasan wisata diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), baik melalui pajak hotel, restoran,

⁶⁶Yuni Dwi Srihandayani, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

parkir, maupun tiket masuk. Dengan bertambahnya jumlah pengunjung, diperkirakan akan terjadi peningkatan signifikan dalam pendapatan daerah, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut infrastruktur dan layanan publik di daerah tersebut.

Kolaborasi dengan sektor swasta juga menjadi aspek penting dalam strategi kelembagaan ini. Pelibatan pihak swasta dalam investasi dan pengembangan fasilitas pariwisata memungkinkan percepatan proses pembangunan infrastruktur yang diperlukan. Seiring dengan bertumbuhnya jumlah wisatawan, aktivitas ekonomi di kawasan wisata akan meningkat, yang berdampak pada kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi dari sektor swasta. Hal ini menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara pemerintah dan pelaku usaha, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Selain itu, pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan penyediaan layanan pariwisata juga berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Masyarakat yang terlibat sebagai pemandu wisata, penyedia kuliner, dan pengelola fasilitas wisata akan merasakan manfaat langsung dari pertumbuhan sektor pariwisata. Dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat, tidak hanya ekonomi lokal yang berkembang, tetapi juga meningkatkan kontribusi mereka terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar objek wisata.

2. Dampak Dari Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal

Setiap strategi pasti ada pengaruh signifikan terhadap keberhasilan, sama halnya dengan strategi pengembangan wisata Pemandangan Alam Arak – Arak pasti ada pengaruh terhadap ekonomi masyarakat lokal. Jadi untuk pengaruh terhadap ekonomi masyarakat lokal dari strategi yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Bondowoso. Seperti berikut:

a. Dampak Strategi Organisasi

Strategi organisasi yang jelas dan terstruktur memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan pariwisata. Dengan visi dan misi yang terfokus, Dinas Pariwisata dapat menarik lebih banyak investasi dan dukungan dari pemerintah maupun sektor swasta. Peningkatan jumlah wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi wisata Pemandangan Alam Arak-Arak akan langsung berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar destinasi, seperti usaha makanan, penginapan, dan souvenir yang dikelola oleh masyarakat lokal.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Yuni Dwi Srihandayani selaku Ketua Bidang Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso menjelaskan bahwa:

“Kami pihak Dinas Pariwisata membantu dan memfasilitasi kios – kios atau warung untuk masyarakat berjualan. Ketika jumlah pengunjung meningkat, berbagai sektor ekonomi lokal seperti kuliner, akomodasi dan souvenir akan merasakan dampak positif, sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, banyaknya wisatawan yang datang juga membuka peluang bagi penduduk setempat untuk menawarkan produk dan layanan.

Lebih jauh lagi penguatan organisasi pariwisata memungkinkan kami untuk mengadakan berbagai acara dan festival yang menarik untuk mendatangkan banyak pengunjung.”⁶⁷

Upaya Dinas Pariwisata untuk memfasilitasi kios dan warung bagi masyarakat lokal adalah langkah nyata yang patut diapresiasi. Dampak ekonomi yang menyebar ke berbagai sektor ini akan sangat menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Hasan selakupenanggung jawab dari Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Strategi organisasi yang kami terapkan berperan sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Kami juga berupaya untuk menciptakan sinergi antara berbagai stakeholder, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, dalam pengembangan pariwisata. Dengan kerjasama yang baik, kami dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan secara lebih cepat, sehingga dapat merespon dengan tepat. Dengan demikian, strategi organisasi yang kami jalankan tidak hanya memfokuskan pada pengembangan objek wisata, tetapi juga menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung, sehingga pada akhirnya memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat lokal.”⁶⁸

Strategi organisasi yang dijelaskan sangat mengesankan, terutama dalam menciptakan sinergi yang efektif antara berbagai stakeholder. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan objek wisata semata, tetapi juga menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung dan berkelanjutan.

⁶⁷Yuni Dwi Srihandayani, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

⁶⁸Mohammad Hasan, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Tacip selakupelaku usaha di Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Saya yakin bahwa strategi yang diterapkan tidak hanya membawa keuntungan bagi pengelola pariwisata, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi kami yang bergantung pada wisatawan sebagai pelanggan utama. Dengan adanya peningkatan kualitas wisata Pemandangan Alam Arak-Arak, kami optimis bahwa usaha di sekitar kawasan wisata ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kita.”⁶⁹

Pelaku usaha meyakini dampak dari strategi yang diterapkan, terutama ketika strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada keuntungan pengelola, tetapi juga memperhatikan dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat setempat.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Abdurrahman selakumasyarakat lokal Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Saya menyadari bahwa dengan semakin berkembangnya pariwisata di wisata Pemandangan Alam Arak-Arak, ekonomi lokal menjadi lebih hidup. Banyak masyarakat yang dulunya tidak memiliki pekerjaan tetap sekarang bisa mendapatkan penghasilan dari kegiatan pariwisata. Kami merasa bahwa keberadaan wisata ini tidak hanya menguntungkan pengelola dan pelaku usaha, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi kami sebagai warga sekitar. Dengan adanya wisata Pemandangan Alam Arak-Arak, kami optimis kehidupan masyarakat di sini akan terus membaik dan lebih sejahtera.”⁷⁰

⁶⁹Tacip, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

⁷⁰Abdurrahman, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata Pemandangan Alam Arak-Arak memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat lokal. Peningkatan jumlah pengunjung ke objek wisata ini menciptakan berbagai peluang ekonomi, mulai dari sektor kuliner hingga penyediaan layanan akomodasi. Masyarakat lokal yang sebelumnya tidak memiliki sumber pendapatan tetap kini dapat berjualan di kios dan warung yang disediakan, sehingga pendapatan mereka meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang.

Selain itu, adanya berbagai acara dan festival yang diadakan di kawasan wisata juga berkontribusi dalam menarik lebih banyak pengunjung. Hal ini tidak hanya meningkatkan transaksi ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal. Pelaku usaha lokal, seperti pedagang makanan dan suvenir, merasakan manfaat langsung dari peningkatan kunjungan wisatawan, yang berdampak positif terhadap pendapatan mereka.

Sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam pengembangan pariwisata memungkinkan identifikasi peluang dan tantangan yang lebih cepat. Ini menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung, sehingga masyarakat lokal dapat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan pariwisata. Dengan adanya peningkatan kualitas wisata dan pelatihan bagi masyarakat dalam hal layanan dan produk, kehadiran wisata Pemandangan Alam Arak-Arak

tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi bagi pelaku usaha, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

b. Dampak Strategi Program

Implementasi program yang baik dalam pengembangan objek wisata akan menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat lokal. Program-program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pelayanan wisata, seperti pemandu wisata atau penyedia layanan lainnya, akan membantu mereka mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Selain itu, peningkatan jumlah wisatawan akan meningkatkan pendapatan dari pajak dan retribusi, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk membiayai program-program sosial dan infrastruktur di daerah tersebut.

Menurut Ibu Yuni Dwi Srihandayani selaku Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso, beliau menjelaskan bahwa :

“Kami sepenuhnya mendukung strategi pengembangan objek wisata yang diiringi dengan program-program pelatihan bagi masyarakat lokal. Salah satu tujuan utama kami adalah memastikan bahwa pembangunan sektor pariwisata membawa manfaat nyata bagi masyarakat setempat, tidak hanya dalam hal peningkatan ekonomi, tetapi juga peningkatan keterampilan dan kesempatan kerja.”⁷¹

Strategi pengembangan wisata yang disertai dengan program pelatihan bagi masyarakat lokal merupakan langkah yang sangat tepat. Dengan ini masyarakat setempat dapat lebih siap untuk memanfaatkan peluang yang muncul dari sektor pariwisata.

⁷¹Yuni Dwi Srihandayani, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Haris selaku karyawan dari Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Sebagaimana tanggung jawab utama kami adalah memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan dan dampaknya bagi ekonomi masyarakat lokal.”⁷²

Pendekatan ini menekankan pada keseimbangan antara peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan keberlanjutan merupakan langkah yang sangat bijaksana. Strategi ini tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek tetapi juga pada manfaat jangka panjang.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Tacip selaku pelaku usaha di Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Fokus utama saya adalah memastikan bahwa bisnis yang saya jalankan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor pariwisata sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan menjalankan usaha yang berfokus pada keberlanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan promosi budaya lokal, saya yakin bahwa bisnis saya dapat berkembang dengan baik sambil memberikan dampak positif bagi kawasan wisata tempat saya beroperasi.”⁷³

Ini menunjukkan komitmen yang mendalam terhadap pengembangan pariwisata yang tidak hanya berorientasi pada

⁷² Haris, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

⁷³ Tacip, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

keuntungan saja tetapi juga memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Abdurrahman selakumasyarakat lokal Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Saya melihat pengembangan pariwisata sebagai peluang besar bagi kami. Ini bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial kami, apalagi jika kami ikut terlibat aktif dalam prosesnya. Dengan adanya pelatihan yang diberikan Dinas Pariwisata, kami berharap bisa memiliki keterampilan baru, seperti menjadi pemandu wisata atau membuka usaha kerajinan. Dengan keterampilan ini, kami bisa memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan penghasilan keluarga.”⁷⁴

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program pelatihan untuk masyarakat lokal sangat diperlukan agar mereka dapat berperan aktif sebagai pelaku dalam industri pariwisata, seperti pemandu wisata atau penyedia jasa akomodasi. Selain itu, pendapatan yang dihasilkan dari pariwisata dapat digunakan untuk membiayai infrastruktur dan program sosial. Menambahkan bahwa pengembangan ini harus berjalan selaras dengan pelestarian lingkungan dan budaya lokal, sehingga daya tarik wisata tetap terjaga tanpa merusak nilai-nilai yang ada.

Darisi kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dilakukan melalui perekrutan tenaga kerja dari masyarakat sekitar serta kerja sama dengan pemasok lokal. Pelaku usaha juga berkomitmen

⁷⁴Abdurrahman, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

menerapkan praktik ramah lingkungan dan mendukung promosi budaya sebagai daya tarik utama. Sementara itu, merasa optimis dengan potensi ekonomi yang ditawarkan oleh sektor pariwisata, namun mereka juga berharap lingkungan dan budaya tetap terjaga, serta masyarakat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan agar manfaat dari pariwisata dapat dirasakan secara langsung. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat lokal menjadi kunci penting untuk menciptakan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan dampak secara merata.

c. Dampak Strategi Pendukung Sumber Daya

Optimalisasi sumber daya manusia dan alam tidak hanya meningkatkan kualitas pariwisata, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan memaksimalkan potensi sumber daya alam di Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak, lebih banyak wisatawan yang datang akan meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan lokal. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya pariwisata mendorong mereka untuk memanfaatkan dan melestarikan kekayaan alam, sehingga tercipta keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

Menurut Ibu Yuni Dwi Srihandayani selaku Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso, beliau menjelaskan bahwa:

“Optimalisasi sumber daya manusia dan alam di Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak dapat meningkatkan pariwisata sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata membantu menjaga lingkungan dan memaksimalkan potensi lokal, seperti produk

dan layanan khas. Ini tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memastikan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.”⁷⁵

Inisiatif ini jelas akan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta memberikan manfaat langsung. Komitmen terhadap keberlanjutan ekonomi dan lingkungan akan memastikan bahwa kawasan wisata ini tidak hanya berkembang saat ini saja.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Haris selaku karyawan dari Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Kami akan memastikan pengelolaan yang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat lokal. Kami akan memaksimalkan potensi alam dan budaya untuk menarik wisatawan, meningkatkan ekonomi lokal, dan menciptakan lapangan kerja, sambil menjaga kelestarian lingkungan.”⁷⁶

Ini menunjukkan bahwa keberlanjutan dan perkembangan ekonomi dapat berjalan beriringan serta menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Tacip selaku pelaku usaha di Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Yang saya lakukan ialah memanfaatkan potensi lokal untuk menarik wisatawan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan. Dengan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan mempromosikan kekayaan alam serta budaya, usaha saya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Saya juga akan

⁷⁵Yuni Dwi Srihandayani, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

⁷⁶Haris, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

berusaha menjalankan bisnis secara berkelanjutan agar wisata ini tetap menarik dan lingkungan terjaga, sehingga manfaatnya bisa dirasakan jangka panjang.”⁷⁷

Menjalankan bisnis secara berkelanjutan adalah langkah yang tepat, memastikan bahwa pariwisata tetap menarik dan lingkungan tetap terjaga.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Abdurrahman selakumasyarakat lokal Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Kami sebagai masyarakat lokal berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar, serta mendukung pengembangan pariwisata. Dengan terlibat dalam usaha-usaha lokal, seperti menjual produk kerajinan, makanan khas, atau menyediakan layanan pariwisata, kami dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang hadir. Selain itu, kami juga akan turut menjaga budaya dan tradisi setempat, sehingga pariwisata bisa berkembang secara berkelanjutan dan memberi manfaat bagi generasi mendatang.”⁷⁸

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa optimalisasi sumber daya manusia dan alam di daerah Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan keberlanjutan pariwisata. Sebagai Dinas Pariwisata, upaya kolaboratif antara pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk memastikan pengelolaan yang bijaksana. Masyarakat lokal tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai aktor utama dalam menjaga kelestarian lingkungan dan

⁷⁷Tacip, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

⁷⁸Abdurrahman, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

budaya. Dengan strategi yang tepat, pariwisata bisa menjadi penggerak ekonomi masyarakat lokal.

Pelaku usaha di sektor pariwisata menekankan pentingnya memanfaatkan potensi lokal secara optimal. Mereka melihat pariwisata sebagai peluang untuk memajukan ekonomi melalui peningkatan produk dan layanan yang dapat menarik wisatawan. Usaha mereka bertujuan tidak hanya untuk pertumbuhan ekonomi jangka pendek, tetapi juga untuk menjaga keberlanjutan pariwisata dalam jangka panjang, dengan selalu memperhatikan kelestarian alam dan budaya.

Masyarakat lokal yang terlibat dalam pariwisata Pemandangan Alam Arak - Arak merasa penting untuk menjaga kekayaan alam dan budaya daerah mereka. Partisipasi aktif dalam usaha lokal, seperti kerajinan, kuliner, dan layanan pariwisata, membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, mereka sangat menyadari peran mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan, karena pariwisata yang sukses hanya akan bertahan jika alam dan budaya setempat tetap terjaga.

d. Dampak Strategi Kelembagaan

Kolaborasi antara Dinas Pariwisata dan berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal, menciptakan sinergi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan pelibatan aktif masyarakat dalam pengembangan pariwisata, mereka memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara ekonomi dan mendapatkan manfaat langsung dari

peningkatan pariwisata. Dukungan dari pemerintah dan sektor swasta juga dapat mengarah pada pembangunan infrastruktur yang lebih baik, seperti jalan dan fasilitas umum, yang mendukung pertumbuhan bisnis lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Menurut Ibu Yuni Dwi Srihandayani selaku Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso, beliau menjelaskan bahwa:

“Kolaborasi antara Dinas Pariwisata, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pelibatan aktif masyarakat dalam pengembangan pariwisata memberi mereka peluang ekonomi melalui layanan wisata dan produk lokal. Kerja sama ini juga memungkinkan peningkatan infrastruktur, dengan demikian strategi kelembagaan ini menciptakan sinergi untuk mengembangkan pariwisata, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.”⁷⁹

Dengan strategi kelembagaan yang kuat, sinergi ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Ini adalah langkah yang sangat positif untuk masa depan pariwisata dan masyarakat.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Hasan selaku penanggung jawab dari Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Kolaborasi ini memungkinkan penyelenggaraan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam layanan wisata, yang juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan. Dukungan dalam pembangunan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas umum, memudahkan akses ke lokasi wisata, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan

⁷⁹Yuni Dwi Srihandayani, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

permintaan terhadap produk lokal. Dengan demikian, strategi ini memperkuat ekonomi masyarakat lokal.”⁸⁰

Dengan strategi tersebut dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk memperkuat ekonomi masyarakat lokal dan memastikan keberlanjutan pariwisata.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Tacip selaku pelaku usaha di Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Kami segenap pelaku usaha menghargai dukungan pemerintah dan sektor swasta dalam pembangunan infrastruktur yang meningkatkan aksesibilitas lokasi wisata. Peningkatan ini tidak hanya menarik lebih banyak wisatawan, tetapi juga memungkinkan kami untuk menawarkan produk dan layanan yang lebih berkualitas. Selain itu, kolaborasi ini membuka peluang kemitraan dengan masyarakat lokal untuk menyediakan produk dan layanan yang menarik bagi wisatawan.”⁸¹

Kolaborasi ini menciptakan peluang kemitraan yang berharga bagi masyarakat lokal, yang tidak hanya menyediakan produk dan layanan unik tetapi juga memberdayakan mereka secara ekonomi.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Abdurrahman selaku masyarakat lokal Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak, beliau menjelaskan bahwa:

“Kami sangat menghargai jika pemerintah dan sektor swasta mendukung pembangunan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas umum, karena ini akan meningkatkan aksesibilitas ke lokasi wisata dan menarik lebih banyak pengunjung. Ketika lebih banyak wisatawan datang, kami bisa memasarkan produk

⁸⁰Mohammad Hasan, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

⁸¹Tacip, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

lokal, seperti kerajinan tangan dan makanan khas, yang tentunya dapat meningkatkan pendapatan kami.”⁸²

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara Dinas Pariwisata, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal merupakan elemen kunci dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan di Kota Bondowoso. Menurut Ketua Bidang Pariwisata bahwa keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata tidak hanya memberikan mereka peluang untuk berkontribusi secara ekonomi, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki terhadap sumber daya yang ada.

Dari segi pelaku usaha, mereka melihat kolaborasi ini sebagai kesempatan untuk memperkuat jaringan bisnis, di mana dukungan dari pemerintah dan sektor swasta dalam pembangunan infrastruktur seperti kios, jalan dan fasilitas umum sangat berpengaruh. Peningkatan aksesibilitas tidak hanya menarik lebih banyak wisatawan, tetapi juga membantu bisnis lokal untuk tumbuh dan meningkatkan kualitas produk serta layanan yang ditawarkan. Masyarakat lokal merasa bahwa keterlibatan mereka dalam pengembangan pariwisata memberikan keuntungan ekonomi yang nyata. Mereka berkesempatan untuk mempromosikan produk dan layanan lokal, serta berpartisipasi dalam menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Dengan adanya inisiatif

⁸²Abdurrahman, diwawancarai oleh Penulis, Bondowoso, 21 September 2024.

ini, mereka berharap manfaat dari pertumbuhan pariwisata dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat.

Secara keseluruhan, wawancara ini menekankan pentingnya sinergi antara semua pihak dalam mencapai tujuan bersama, pengembangan pariwisata yang tidak hanya menguntungkan dari segi ekonomi tetapi juga menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Dengan pendekatan yang terintegrasi diharapkan pertumbuhan pariwisata di daerah ini dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak bagi ekonomi masyarakat lokal.

C. Pembahasan Temuan

Dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil analisis data. Data tersebut perlu diadakan pembahasan temuan yang berasal dari hasil analisis data yang dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya agar dapat menjawab fokus penelitian yang ada pada penelitian ini.

1. Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak

Sebagai Destinasi Wisata Dapat Berkontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bondowoso

Dalam strategi pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso terhadap pendapatan asli daerah. Terdapat beberapa strategi yang dilakukan, antara lain:

a. Strategi Organisasi

Strategi organisasi yang mencakup visi, misi, tujuan, serta inisiatif-inisiatif baru disusun dengan mempertimbangkan fondasi organisasi dan arah pembangunan di masa depan untuk mendukung terlaksananya program peningkatan dan pengembangan pariwisata.

Berdasarkan hasil penemuan dilapangan, strategi organisasi dari pengembangan wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, pengembangan pariwisata dilakukan secara inklusif, melibatkan semua lapisan masyarakat serta memperhatikan keberlanjutan jangka panjang. Strategi pada kapasitas organisasi merupakan penetapan berbagai tujuan dan sasaran dalam jangka panjang yang bersifat fundamental bagi sebuah organisasi, lalu dilanjutkan menggunakan penentuan rencana kegiatan dan pembagian sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai berbagai target atau tujuan tersebut.⁸³

Strategi untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata destinasi Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak Bondowoso, pengembangannya berfokus pada infrastruktur yang berkelanjutan. Pendekatan tersebut ditujukan untuk menarik perhatian wisatawan, sehingga membuat kunjungan ke Wisata Pemandangan Alam Arak –Arak meningkat. Melalui strategi – strategi tersebut sektor pariwisata memberikan dampak terhadap pendaptan asli daerah.

⁸³ Julia and Masyruroh, "Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi," 388.

b. Strategi Program

Strategi program yang mencakup implikasi dan pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dalam pengembangan objek Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Program ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap sasaran Dinas Pariwisata, khususnya dalam mengoptimalkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.

Berdasarkan hasil penemuan dilapangan, strategi program dari pengembangan wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, merekabekerja sama dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, dan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan. Strategi program dapat dipahami sebagai suatu pendekatan sistematis yang berorientasi pada pencapaian tujuan tertentu melalui pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif, dengan menekankan pada akuntabilitas, berbasis data, dan pemantauan yang berkelanjutan. Strategi ini bertujuan untuk memastikan setiap langkah yang diambil memberikan dampak yang nyata dan terukur terhadap sasaran program.⁸⁴ Setelah itu, program untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi yang dihasilkan dari peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata. Dari aspek pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan diharapkan

⁸⁴ Anshori Budiono et al, Manajemen Strategik: Teori Dasar dan Contoh Kasus, 101.

memberikan dampak terhadap Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak hingga meningkatkan wisatawan dan pendapatan asli daerah.

c. Strategi Pendukung Sumber Daya

Strategi pendukung sumber daya berfokus pada pemanfaatan maksimal sumber daya esensial, baik sumber daya manusia maupun alam, untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan kontribusi sektor pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah melalui pengelolaan yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penemuan dilapangan, strategi pendukung sumber daya dari pengembangan wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, pihak Dinas Pariwisata memusatkan perhatian pada optimalisasi sumber daya manusia dan alam. Dengan memusatkan pada pengembangan sumber daya manusia dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, Dinas Pariwisata optimis bahwa sektor pariwisata Bondowoso akan tumbuh pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Strategi pendukung sumber daya adalah perencanaan dan pengelolaan yang sistematis terhadap berbagai jenis sumber daya (manusia, finansial, material, teknologi, dan informasi) untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi atau program. Strategi ini memastikan bahwa sumber daya tersedia, digunakan secara efisien, dan terintegrasi dengan baik dalam

operasional organisasi atau pelaksanaan program.⁸⁵ Model ini menunjukkan bagaimana sektor pariwisata menjadi sangat penting bagi pendapatan asli daerah jika dikelola dengan strategi yang tepat.

d. Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan mencakup kemampuan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga bersama dengan berbagai pihak lainnya dalam berkolaborasi dan bekerja sama untuk mengembangkan objek Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak. Tujuannya adalah meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sinergi yang efektif dalam pengelolaan dan promosi pariwisata.

Berdasarkan hasil penemuan dilapangan, strategi kelembagaan dari pengembangan wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, merekaberkolaborasi secara aktif dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, pelaku usaha, serta masyarakat lokal, kami dapat menciptakan sinergi yang mempercepat pengembangan objek wisata sehingga berdampak langsung pada pendapatan asli daerah. Melalui kolaborasi dengan pihak – pihak terkait peninggkatan pendapatan asli daerah dapat dicapai dengan memaksimalkan pajak dan redistribusi dari aktivitas wisata yang dihasilkan. Strategi kelembagaan adalah pendekatan sistematis yang dirancang untuk memperkuat, mengembangkan, dan mengelola kapasitas serta struktur organisasi atau lembaga agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁸⁵ Khoiril Umam, Akhmad Yunan Atho'illah, "Strategi Pengembangan SDM Karyawan CV Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerjanya," 74.

Strategi ini mencakup perencanaan, pengaturan, dan pengembangan tata kelola, budaya kerja, proses operasional, serta hubungan antar pemangku kepentingan dalam organisasi atau lembaga, tanpa harus merusak skema dan juga alur yang telah ada.⁸⁶ Meningkatnya pendapatan asli daerah melalui pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan penyediaan layanan pariwisata

2. Dampak Dari Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal

Setiap strategi memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan, begitu juga dengan strategi pengembangan wisata Pemandangan Alam Arak-Arak yang tentunya berdampak pada perekonomian masyarakat lokal. Pengaruh strategi yang telah diterapkan oleh Dinas Pariwisata Bondowoso terhadap ekonomi masyarakat lokal dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Dampak Strategi Organisasi

Strategi organisasi yang terstruktur memberikan landasan kuat bagi pengembangan pariwisata. Dengan visi dan misi yang jelas, Dinas Pariwisata dapat menarik lebih banyak investasi dan dukungan. Hal ini akan meningkatkan jumlah wisatawan ke Pemandangan Alam Arak-Arak, yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi lokal, seperti usaha makanan, penginapan, dan souvenir yang dikelola oleh masyarakat sekitar.

⁸⁶Endah Dwi Winarni, "Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Desa: Studi Kasus Di Desa Nagarawangi, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang," 5.

Berdasarkan hasil penemuan dilapangan, strategi organisasi dari pengembangan wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, pihak Dinas Pariwisata membantu dan memfasilitasi kios – kios atau warung untuk masyarakat berjualan. Banyaknya wisatawan yang datang juga membuka peluang bagi penduduk setempat sehingga pendapatan mereka meningkat. Dari Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak bisa membuat ekonomi masyarakat sekitar meningkat. Dinas Pariwisata menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung, sehingga pada akhirnya memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat lokal.

Sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak memungkinkan identifikasi peluang dan tantangan dengan lebih cepat. Ini menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung, sehingga masyarakat lokal dapat berperan aktif dalam pengelolaan pariwisata. Dengan peningkatan kualitas wisata serta pelatihan masyarakat dalam layanan dan produk, Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi bagi pelaku usaha, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

b. Dampak Strategi Program

Implementasi program yang efektif dalam pengembangan objek wisata akan membuka peluang kerja baru bagi masyarakat lokal. Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam pelayanan wisata,

seperti menjadi pemandu atau penyedia jasa lainnya, akan membantu masyarakat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. Selain itu, peningkatan jumlah wisatawan akan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan masyarakat melalui usaha lokal, sementara pendapatan dari pajak dan retribusi dapat digunakan untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan program sosial di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil penemuan dilapangan, strategi program dari pengembangan wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, tujuan utamanya adalah memastikan bahwa pembangunan sektor pariwisata membawa manfaat nyata bagi masyarakat setempat, tidak hanya dalam hal peningkatan ekonomi, tetapi juga peningkatan keterampilan dan kesempatan kerja. Tanggung jawab utama Dinas Pariwisata adalah memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan dan dampaknya bagi ekonomi masyarakat lokal.

Pengembangan pariwisata sebagai peluang besar bagi masyarakat, ini bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal, apalagi jika masyarakat ikut terlibat aktif dalam prosesnya. Dengan pelatihan yang diberikan Dinas Pariwisata, masyarakat diharapkan bisa memiliki keterampilan baru, seperti menjadi pemandu wisata atau membuka usaha kerajinan. Dengan

keterampilan ini, masyarakat bisa memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan perekonomian mereka.

c. Dampak Strategi Pendukung Sumber Daya

Keseimbangan sumber daya manusia dan alam tidak hanya meningkatkan kualitas pariwisata, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Dengan memaksimalkan potensi alam di Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak, semakin banyak wisatawan yang datang akan meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh masyarakat setempat. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata juga memotivasi mereka untuk memanfaatkan dan melestarikan sumber daya alam, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan hasil penemuan dilapangan, strategi pendukung sumber daya dari pengembangan wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, wisata dapat meningkatkan pariwisata daerah sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata membantu menjaga lingkungan dan memaksimalkan potensi lokal, seperti produk dan layanan pariwisata. Hal tersebut juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memastikan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

Dinas Pariwisata memaksimalkan potensi alam dan budaya untuk menarik wisatawan, sehingga meningkatkan ekonomi lokal.

Masyarakat mendukung pengembangan pariwisata serta terlibat dalam usaha-usaha lokal, seperti menjual produk kerajinan, makanan khas, atau menyediakan layanan pariwisata, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Dari hal tersebut pariwisata bisa berkembang secara berkelanjutan dan memberi manfaat bagi generasi yang akan datang.

d. Dampak Strategi Kelembagaan

Dinas Pariwisata berkolaborasi dengan berbagai pihak termasuk masyarakat lokal, demi menciptakan sinergi yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Dengan melibatkan aktif masyarakat dalam pengembangan pariwisata, mereka mendapatkan peluang ekonomi dan manfaat langsung dari peningkatan sektor wisata. Dukungan pemerintah dan sektor swasta juga berperan dalam pembangunan infrastruktur, seperti perbaikan jalan dan fasilitas umum, yang memperkuat pertumbuhan usaha lokal dan meningkatkan pendapatan serta kualitas hidup masyarakat di sekitar destinasi wisata.

Berdasarkan hasil penemuan lapangan, strategi kelembagaan dari pengembangan wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, berkolaborasi dengan pemerintah, sektor swasta serta masyarakat lokal. Di mana kolaborasi tersebut sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Kolaborasi ini memungkinkan pelaksanaan program pelatihan yang meningkatkan keterampilan masyarakat dalam layanan wisata, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan. Dukungan

pemerintah daerah dalam pembangunan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas umum, mempermudah akses ke lokasi wisata, menarik lebih banyak pengunjung, dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Strategi ini secara langsung memperkuat ekonomi masyarakat lokal di daerah Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak Bondowoso.

Pelaku usaha menghargai dukungan pemerintah dan sektor swasta dalam pembangunan infrastruktur yang meningkatkan aksesibilitas lokasi wisata. Masyarakat sangat terbantu dalam hal ini, ekonomi masyarakat juga meningkat dikarenakan infrastruktur dan jalan yang baik. Menekankan pentingnya sinergi antara semua pihak dalam mencapai tujuan bersama, pengembangan pariwisata yang tidak hanya menguntungkan dari segi ekonomi masyarakat lokal tetapi juga pertumbuhan ekonomi Kota Bondowoso. Dengan pendekatan yang terarah diharapkan pertumbuhan pariwisata di Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat lokal dan perekonomian Kota Bondowoso.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso terhadap pendapatan asli daerah terdapat empat strategi yaitu: Strategi organisasi pada kapasitas organisasi merupakan penetapan berbagai tujuan dan sasaran dalam jangka panjang yang bersifat fundamental bagi sebuah organisasi, lalu dilanjutkan menggunakan penentuan rencana kegiatan dan pembagian sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai berbagai target atau tujuan tersebut. Strategi program dapat dipahami sebagai suatu pendekatan sistematis yang berorientasi pada pencapaian tujuan tertentu melalui pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif, dengan menekankan pada akuntabilitas, berbasis data, dan pemantauan yang berkelanjutan. Strategi ini bertujuan untuk memastikan setiap langkah yang diambil memberikan dampak yang nyata dan terukur terhadap sasaran program. Strategi pengembangan sumber daya merupakan perencanaan dan pengelolaan yang sistematis terhadap berbagai jenis sumber daya (manusia, finansial, material, teknologi, dan informasi) untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi atau program. Strategi ini memastikan bahwa sumber daya tersedia, digunakan secara efisien, dan terintegrasi dengan baik dalam operasional organisasi atau pelaksanaan program. Strategi kelembagaan merupakan

pendekatan sistematis yang dirancang untuk memperkuat, mengembangkan, dan mengelola kapasitas serta struktur organisasi atau lembaga agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini mencakup perencanaan, pengaturan, dan pengembangan tata kelola, budaya kerja, proses operasional, serta hubungan antar pemangku kepentingan dalam organisasi atau lembaga, tanpa harus merusak skema dan juga alur yang telah ada. Melalui strategi - strategi tersebut, diharapkan sektor Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso dapat berkembang dan memberikan dampak bagi pendapatan asli daerah Kota Bondowoso. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi yang dihasilkan dari wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso.

2. Dampak dari keempat strategi pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak yang diterapkan Dinas Pariwisata Kota Bondowoso memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi masyarakat lokal.

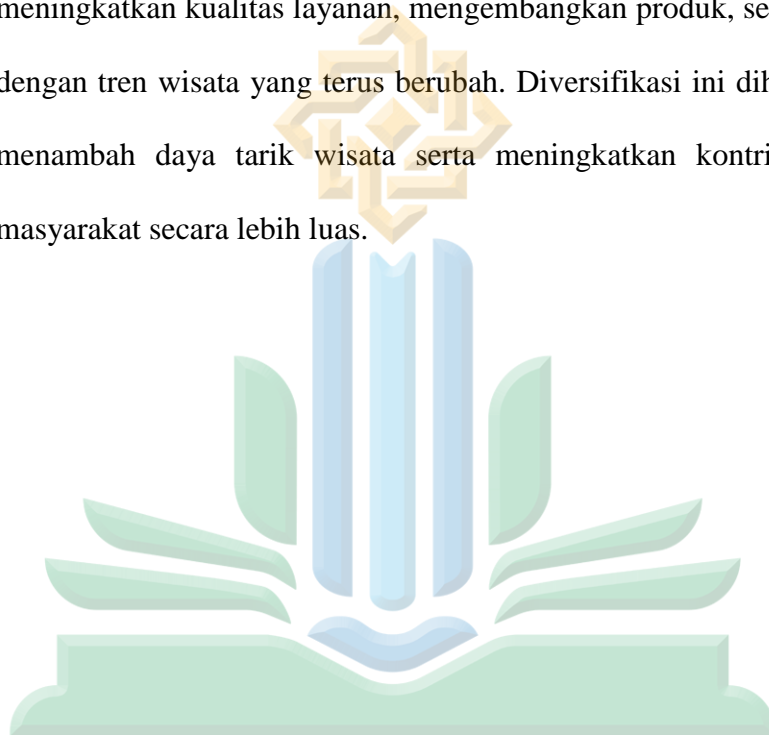
Objek wisata ini menciptakan berbagai peluang ekonomi, mulai dari sektor kuliner hingga penyediaan layanan akomodasi. Masyarakat lokal yang sebelumnya tidak memiliki sumber pendapatan tetap kini dapat berjualan di kios dan warung yang disediakan. Dinas Pariwisata juga memberikan program pelatihan untuk masyarakat lokal agar mereka dapat berperan aktif sebagai pelaku dalam industri pariwisata, seperti pemandu wisata atau penyedia jasa akomodasi. Partisipasi aktif dalam usaha lokal seperti kerajinan, kuliner, dan layanan pariwisata, membantu menciptakan

lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan. Pentingnya sinergi antara semua pihak dalam mencapai tujuan bersama, pengembangan pariwisata yang tidak hanya menguntungkan dari segi ekonomi masyarakat lokal tetapi pertumbuhan ekonomi Kota Bondowoso. Dengan pendekatan yang terarah diharapkan pertumbuhan pariwisata di Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak bagi ekonomi masyarakat lokal dan perekonomian Kota Bondowoso.

B. Saran-saran

1. Saran untuk Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso sebaiknya memperkuat kemitraan dengan sektor swasta dan masyarakat lokal untuk lebih mengoptimalkan potensi Wisata Pemandangan Alam Arak-Arak. Peningkatan pendapatan asli daerah dapat dimaksimalkan melalui kolaborasi yang terencana, seperti penyediaan fasilitas promosi terpadu, penyelenggaraan event pariwisata tahunan, serta kemitraan dengan agen perjalanan wisata. Dengan sinergi yang lebih kuat, pengelolaan dan promosi wisata akan lebih efektif, sehingga kunjungan wisatawan meningkat dan berdampak langsung pada pendapatan asli daerah Kota Bondowoso.
2. Saran untuk Penanggung Jawab Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak dalam mendukung keberlanjutan pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak - Arak, Penanggung Jawab Wisata disarankan untuk fokus pada diversifikasi produk wisata. Selain pemandangan alam, produk-

produk lokal seperti kerajinan, kuliner, serta kegiatan budaya dapat lebih dikembangkan agar wisatawan memiliki banyak pilihan destinasi wisata. Penanggung Jawab Wisata juga perlu terus memberikan pelatihan berkelanjutan kepada masyarakat lokal, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas layanan, mengembangkan produk, serta beradaptasi dengan tren wisata yang terus berubah. Diversifikasi ini diharapkan dapat menambah daya tarik wisata serta meningkatkan kontribusi ekonomi masyarakat secara lebih luas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Wawancara*, Bondowoso, 21 September 2024.
- Alaslan, Amtai, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok, PT Rajagrafindo Persada 2021), 27, [https://www.academia.edu/80228820/Metode Penelitian Kualitatif](https://www.academia.edu/80228820/Metode_Penelitian_Kualitatif).
- Alfitria, “Analisis Strategi Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2020-2021 Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung,” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022, 13.
- Alyani, Fildzah, and Menik Kurnia Siwi, “Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat,” *Jurnal Ecogen* 3, no.2 (Padang 2020). <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i2.8763>.
- Aneldus, Stefen Yustinus, and Made Heny Urmila Dewi, “Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 9, no. 7 (Manggarai 2020). <https://ojs.unud.ac.id>.
- Atteng, Apriliani Grecia Kartini, Josep Bintang Kalangi and Jacline I. Sumual, “Kontribusi Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no.2 (Sulawesi 2019): 99-100, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/25005/24710>.
- Budiono, Anshori et al, “Manajemen Strategik: Teori Dasar dan Contoh Kasus” (Indonesia: 2022), 101, <https://books.google.com/books>.
- Chaerunissa, Shafira Fatma, and Tri Yuniningsih, “Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang,” *Journal Of Public Policy And Management Review* 9, no.4 (Semarang 2020): 5, <https://doi.org/10.14710/jppmr.v9i4.28998>.
- Darmatasia, Fitri, Bambang Irawan and Fajar Apriani, “Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara,” *E Jurnal Admisnistrasi Publik* 8, no. 1 (Balungan 2020). <https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id>.
- Dawu, Leopold M.T. and Desmon Redikson Manane, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar

Kabupaten Kupang,” *Jurnal Inspirasi Ekomomi* 2, no.3 (Kupang 2020): 2, <https://doi.org/10.32938/jie.v2i3.693>.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1999.

Dewi, Deby Lyana, Lucia Rita Indrawati, Yustirania Septiani, “Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018,” *Jurnal Dinamic* 2, no. 3 (Magelang 2020). <https://dx.doi.org/10.31002/dinamic.v2i3.1415>.

Dwi Winarni, Endah “Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Desa: Studi Kasus Di Desa Nagarawangi, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang,” *Jurnal Lindayasos* 2, no.1 (Sumedang 2020): 5, <https://doi.org/10.31595/lindayasos.v2i1.247>.

Haris, *Wawancara*, 21 September 2024.

Husain , Muhammad Aly, Khamdan Rifa'i , and Abd.Rokhim, “Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Lumajang.” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 4, no. 2 (Lumajang 2021): 3, <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/1820>.

Julia, Mela, and Alifah Jiddal Masyuroh, “Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 4 (Jakarta 2022): 388, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4>.

Junaidi, *Wawancara*, Bondowoso, 1 Oktober 2024.

Kader, Abdurrahman, and Darwin Abd. Radjak, “Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata,” *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik* 2, no.1 (Maluku 2020): 70, <http://dx.doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4997>.

Kardini, Ni Luh, and Ni Wayan Ari Sudiartini, “Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Di Pantai Tanjung Benoa,” *Jurnal Ilmiah Satyagraha* 3, no.1 (Bali 2020): 107, <https://doi.org/10.47532/jis.v3i1.7>.

Karnia, Reza, and Ima Amaliah, “Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bandung Barat (Studi Kasus: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat),” *Jurnal Bandung Convergence Series Economics Studies* 3, no.1 (Bandung 2023). <https://doi.org/10.29313/bcses.v3i1.6924>.

- Marpaung, Charles, "Strategi Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Objek Wisata Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat" (Thesis, IPDN Jatinangor, 2021), 2.
- Masruroh, Nikmatul and Suprianik, "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif." *Global Education Journal 1*, no.2 (Jember 2023): 75, <https://doi.org/10.59525/gej.v1i2.136>.
- Maulana, Vivin, "Dinamika Konflik pada Perubahan Fungsi Kawasan Cagar Alam Menjadi Wisata Alam di Pulau Sempu, Kabupaten Malang," *Journal of Politics and Policy 4*, no.1 (Malang 2019): 52, <https://doi.org/10.21776/ub.jppol.2022.004.01.04>.
- Mauliyah, Nur Ika, Andre, Mohammad Fadoillah, Moch. Sabdanil Karomah, "Upaya Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberlakuan Tiket di Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3*, no. 2 (Bondowoso 2023): 93, <https://doi.org/10.37567/pkm.v3i2.1880>.
- Mayor, Yusup Anthonimus, Rully N Wurarah, Mus Mualim, "Analisis Pengembangan Pariwisata di Bakaro Beach untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manokwari," *Jurnal Lensa Ekonomi 11*, no.1 (Manokwari 2020). <https://doi.org/10.30862/lensa.v11i01.85>.
- Mebri, Fredrick Hendrick, Ermaya Suradinata, Kusworo, "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Jayapura Provinsi Papua," *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja 12*, no.1 (Jayapura 2022). <https://ejournal.ipdn.ac.id>.
- Mohammad Hasan, *Wawancara*, Bondowoso, 21 September 2024.
- Mudjia, Rahardjo, "Triangulasi dalam penelitian kualitatif" (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)
- Mulyanidan, Hani Sri, and Siska Ayu Ramdini, "Pengaruh Pajak Daerah, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majalengka Periode 2017-2019," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi 2*, no.2 (Majalengka 2021): 157, <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v2i2.1613>.
- Nasir, Muhammad Safar, "Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekade Otonomi Daerah," *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan 2*, no. 1 (Semarang 2019): 33, <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>.

- Nurainina, Fifi, and Kiki Asmara, "Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tuban," *Jurnal Ekobistek* 11, no. 3 (Tuban 2022). <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.364>.
- Observasi, *di Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso*. 26 Agustus 2024.
- Octaviani, Lenny Kurnia, and Sri Andini Komalasari, "Kain Tenun Ikat Sebagai Wisata Budaya Kabupaten Sikka," *Kepariwisata Jurnal Ilmiah* 14, no.3 (Yogyakarta 2020): 153, <http://dx.doi.org/10.47256/kji.v14i3.29>.
- Pebriana, Fena, Rahman Mulyawan and Budi Sutrisno, "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Tahun 2019)," *Jurnal Administrasi Pemerintahan* 1, no. 1 (Majalengka 2021). <https://journal.unpad.ac.id>.
- Penyusun, Tim, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Press, 2020), 45.
- Pratama, Aswir, Kusworo and Bayi Priyono, "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Ternate Provinsi Maluku Utara," *Jurnal VISIONER* 13, no.3 (Ternate 2021): 542, <https://www.academia.edu/download/90680167/441.pdf>.
- Putri, Lucky Riana, "Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta," *Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 21, no.1 (Surakarta 2020): 44, <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/viewFile/41082/27019>.
- Riani, Ni Ketut, "Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no.5 (Bali 2021): 1470, <https://doi.org/10.47492/jip.v2i5.923>.
- Rizkiyah, Riza, Istikomah Istikomah and Nurdyansyah Nurdyansyah, "Strategi Membangun Branding School dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal ICECRS* 7, no.1 (Sidoarjo 2020): 2-3, <https://doi.org/10.21070/icecrs2020366>.
- Safitri, Defiana Indah, and Whinarko Juliprijanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Magelang." *Jurnal Paradigma Multidisipliner* 1, no. 2 (Magelang 2020): 87, <https://doi.org/10.1210/v1i2.19>.
- Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Citapustaka Media, 2012) 146.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.

- Setianingrum, Nurul, Ilham Maulana Wardani, and Mohammad Afrizal Maulana, "Analisis Harga Tiket dan Fasilitas Rekreasi Di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu2*, no.3 (Jember 2024): 66, <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i3.384>.
- Sihombing, Natalia E, and Indah Juliana Br Hutagalung, "Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Toba Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik 1*, no. 02 (Medan 2021): 152, <https://doi.org/10.51622/jispol.v1i2.415>.
- Simanjuntak, Arthur, and Mitha Christina Ginting, "Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah," *Jurnal Manajemen 5*, no.2 (Medan 2019):187, <http://ejournal.lmiimedan.net>,
- Syahbudin, Khasan Effendy and Kusworo, "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangka," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan 5*, no.3 (Bangka 2021). <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2238>.
- Tacip, *Wawancara*, Bondowoso, 21 September 2024.
- Tjiptono, Fandy, "Strategi Pemasaran," Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Umam, Akhmad Yunan Atho'illah, "Strategi Pengembangan SDM Karyawan CV Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerjanya" *Jurnal MANOVA IV*, no.3 (Surabaya 2021): 74, <https://doi.org/10.15642/manova.v4i1.387>.
- Waruwu, Juniari Putri Nasari, Aplonia Pala and Stefanus Bekun, "Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Objek Wisata Oeluan Di Kabupaten Timor Tengah Utara," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara 4*, no. 1 (Timor Tengah 2022): 178-179, <https://doi.org/10.32938/jan.v4i1.2630>.
- Yuni Dwi Srihandayani, *Wawancara*, Bondowoso, 1 Oktober 2024.
- Zebua, Dwi Putri Farida, Nov Elhan Gea and Ratna Natalia Mendrofa, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Di CV. Bintang Keramik Gunungsitoli," *Jurnal EMBA 10*, no.4 (CV. Bintang Keramik Gunungsitoli):1301-1302, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43982>.

Matrik Penelitian

Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso	A. Strategi Pengembangan Wisata	1. Strategi Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Strategi 2. Jenis dan Macam Strategi 3. Pengertian Pariwisata 4. Jenis – Jenis Pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer adalah metode pengumpulan data secara langsung baik itu melalui observasi dari lapangan, wawancara narasumber, yang semua itu didapatkan langsung dari masyarakat ataupun pihak terkait dengan penelitian. <ol style="list-style-type: none"> a. Dinas Pariwisata b. Penanggung Jawab dan Karyawan Wisata c. Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian :Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Lokasi Penelitian : Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso 4. Subyek Penelitian : (<i>Purposive Sampling</i>) 5. Teknik Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi pengembangan wisata pemandangan alam arak – arak sebagai destinasi wisata dapat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah kota Bondowoso? 2. Bagaimana dampak dari

				<p>Lokal</p> <p>2. Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku (sumber bacaan), hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya</p>	<p>6. Teknik Analisis Data dengan Interaktif Model (<i>Miles dan Huberman</i>)</p> <p>7. Keabsahan Data : Triangulasi Sumber dan Teknik</p>	<p>strategi pengembangan wisata pemandanangan alam arak – arak terhadap ekonomi masyarakat lokal ?</p>
	<p>B. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso</p>	<p>3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)</p>	<p>1. Definisi Pendapatan Asli Daerah</p> <p>2. Sumber – Sumber Pendapatan Asli Daerah</p>			

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andre
NIM : 204105020099
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “**Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bondowoso**” adalah hasil penelitian atau Skripsi sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 November 2024

Saya yang menyatakan



Andre
NIM. 204105020099

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejarah Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso?
2. Visi dan misi Dinas Pariwisata Bondowoso?
3. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Bondowoso?
4. Bagaimana strategi pemerintah daerah dalam mengembangkan destinasi wisata pemandangan alam arak – arak?
5. Dari ke 4 strategi tersebut apakah ada kaitannya dengan PAD dan dampak bagi masyarakat lokal?
6. Seberapa besar kontribusi sektor pariwisata, terutama arak – arak terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Bondowoso?
7. Pendapatan asli daerah diperoleh dari penjualan tiket yang telah disalurkan ke pemerintah daerah, dari penjualan tiket tersebut dana pendapatan asli daerah digunakan untuk apa bagi kota Bondowoso?
8. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam upaya memaksimalkan potensi wisata alam arak – arak?
9. Apakah anda melihat adanya perubahan dalam kondisi ekonomi masyarakat sejak wisata arak – arak dikembangkan?
10. Bagaimana pengembangan wisata arak – arak mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar?
11. Apakah pengembangan wisata ini menciptakan banyak lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal?
12. Apakah ada bantuan dari pemerintah terkait pengembangan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal?
13. Apakah ada peningkatan pendapatan bagi masyarakat sejak dibuka wisata ini?
14. Apa saja program pemerintah daerah untuk mendukung masyarakat lokal agar bisa mendapatkan manfaat ekonomi lebih besar dari pengembangan wisata ini?
15. Sebagai pelaku usaha Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso apakah strategi dari dinas pariwisata memberikan dampak?
16. Sebagai masyarakat lokal Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso apakah strategi dari dinas pariwisata memberikan dampak?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2175/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 Desember 2023

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga
Jl. A. Yani, No 33 Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Andre
NIM : 204105020099
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nurul Widyawati Islami Rahayu



A.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuni Dwi Srihandayani, S. SOS
Jabatan : Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso

Dengan ini menerapkan bahwa

Nama : Andre
Nim : 204025020099
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dan yang bersangkutan telah melakukan Penelitian/Riset mengenai **Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan Skripsi.

Bondowoso, 15 Oktober 2024

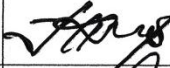

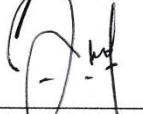




Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso



Yuni Dwi Srihandayani, S. SOS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.		Wawancara dan Penyerahan Surat Izin Penelitian	Ibu Yuni (Kabid Dinas Pariwisata)	
2.		Wawancara Bapak Junaidi	Bapak Junaidi (Karyawan Dinas Pariwisata)	
3.		Observasi dan Wawancara Bapak Hasan	Bapak Hasan (Karyawan Dinas Pariwisata)	
4.		Wawancara Bapak Haris	Bapak Haris (Karyawan Wisata Arak - Arak)	
5.		Wawancara Pelaku Usaha Wisata Arak - Arak	Bapak Tacip	
6.		Wawancara Masyarakat Lokal	Bapak Abdurrahman	
7.		Pamit dan Meminta Surat Selesai Penelitian	Ibu Yuni (Kabid Dinas Pariwisata)	

Bondowoso, 15 Oktober 2024

Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso




Yuni Dwi Srihandayani. S.SOS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :


Nama : Andre
NIM : 204105020099
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pengembangan Wisata Pemandangan Alam Arak - Aram Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Oktober 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Andre
NIM : 204105020099
Semester : 9

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Oktober 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah


Dr. Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Yuni Dwi Srihandayani selaku Ketua Bidang Dinas Pariwisata Bondowoso



Wawancara dengan Bapak Juanaidi selaku Karyawan Dinas Pariwisata Bondowoso



Wawancara dengan Bapak Hasan selaku Penanggung Jawab Wisata serta Karyawan Dinas Pariwisata Bondowoso



Wawancara dengan Bapak Haris selaku Karyawan Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso



Wawancara dengan Bapak Tacip selaku Pemilik Usaha di Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso



Wawancara dengan Bapak Abdurrahman selaku Masyarakat Lokal Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIA... CHIM... B



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Andre
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 22 Oktober 2001
Alamat : Dusun Krajan Desa Tlogosari RT 09 RW 03 Kec.
Tlogosari Kab. Bondowoso
Agama : Islam
No. Tlp : 082144713195
Email : Andreoke307@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI/SD : SDN Tlogosari 1 (2008-2014)
2. SMP : SMP Negeri 1 Tlogosari (2014-2017)
3. SMA/SMK : SMK Negeri 1 Bondowoso (2017-2020)
4. Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2020-2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER